

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI PENERAPAN  
METODE *GALLERY WALK* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KELAS IV SD INPRES MANGGALA KACAMATAN  
MANGGALA KOTA MAKASSAR**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Amaliyah Azizah Salam**, NIM 105401120219 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 210 Tahun 1444 H/2023 M Pada tanggal 20 Dzulqaidah 1444 H 09 Juni 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Senin tanggal 12 Juni 2023.

23 Dzulqaidah 1444 H

Makassar

12 Juni 2023 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.

4. Penguji :

1. Dr. Siti Aida Azis, M.Pd.

2. Dr. M. Agus, M.Pd.

3. Dr. Ummu Khaltsum S.Pd., M.Pd.

4. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.

Disahkan oleh,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**

NBM: 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode *Gallery Walk* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Manggala**

**Mahasiswa yang bersangkutan :**

Nama Mahasiswa : **Amaliyah Azizah Salam**  
 NPM : **105401120219**  
 Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
 Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

telah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

25 Dzulqaidah 1444 H  
 Makassar,  
 12 Juni 2023 M

Disetujui oleh  
 Pembimbing I  
 Pembimbing II

**Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**

**Dr. Ummu Khalidum, S.Pd., M.Pd.**

Dekan FKIP  
 Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**  
 NBM. 860 934

**Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd**  
 NBM. 1148 913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Amaliyah Azizah Salam**  
NIM : 105401120219  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Manggala kecamatan Manggala Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, April 2023

Yang membuat pernyataan

**Amaliyah Azizah Salam**

Nim: 105401120219





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Amaliyah Azizah Salam**  
Stambuk : 105401120219  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, April 2023  
Yang Membuat Perjanjian

**Amaliyah Azizah Salam**  
Nim: 105401120219

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### *Moto :*

”Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”.

( QS 94: 6-7)

“Man Jadda Wajada, Man Shabara Zhafira, Man Saara Ala darbi Washala”

(Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil. Siapa yang sabar akan beruntung, siapa yang berjalan di jalan-Nya akan sampai ditujuan).

### *Persembahan :*

*Karena itu, kupersembahkan karya sederhana ini  
Sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak  
atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku  
serta saudara-saudariku dan keluargaku yang senantiasa  
mendoakanku.*

## ABSTRAK

**Amaliyah Azizah Salam, 2023.** *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Manggala.* Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Aliem Bahri dan Ummu Khatsum.

Masalah utama dalam penelitian yaitu bagaimanakah penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa Kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yang terdiri dari dua siklus yakni setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Fokus penelitian ini: 1) Hasil belajar pada siswa dan; 2) penggunaan metode *Gallery Walk* di kelas IV SD Inpres Manggala. Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahap disetiap siklusnya, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar yang berjumlah 35 orang siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas hanya terdapat 16 orang siswa atau 46% memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan pada siklus II terdapat 28 siswa atau 80% telah memenuhi KKM, dan secara klasikal sudah terpenuhi rata-rata yang diperoleh sebesar 80% atau berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar.

**Kata Kunci :** *Gallery Walk*, Hasil Belajar Pada Siswa

## KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur yang tidak terhingga kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode *Gallery Walk* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar”. Shalawat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallahu Alaihi Wassallam* yaitu nabi yang membawa risalah bagi kita semua yang patut diteladani.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulisan skripsi ini bukanlah hal yang mudah terwujud. Banyak hikmah dan pengalaman berharga dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak sedikit pula hambatan dan kesulitan yang didapatkan, Namun berkat kesabaran, kerja keras, ketekunan serta kemauan yang disertai doa dan bantuan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, bapak Laode Abdul Salam dan Rabaia S,Hi., yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, perhatian, kasih sayang, dan doa yang tulus tanpa pamri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, motivasi, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kami ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Pembimbing I; dan Ibu Ummu Khaltsum S.Pd., M.Pd., Pembimbing II; yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mengajar dan memberikan ilmunya dengan kesabaran dan penuh kasih sayang.
4. Kepala Sekolah Muhammad Yusuf, S.Ag., M.A., Guru Wali Kelas IV Sulfiah S.Pd., dan Siwa SD Inpres Manggala Kota Makassar yang banyak membantu peneliti dalam Pra Penelitian untuk memperoleh data pendukung penyusunan skripsi ini.
5. Serta teman-teman kelas seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, terima kasih atas segala bantuan, cerita, , semangat, dan kenangannya selama menempuh pendidikan.
6. Yang tersayang penulis ucapkan kepada sahabat terbaik yaitu Nurul Fitrah Ramadhan yang selalu ada dan selalu memberi dukungan, bantuan dan motivasi kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Makassar, Juli 2023

Penulis

Amaliyah Azizah Salam

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Kajian Teori .....	9
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Pikir.....	27

D. Hipotesis Tindakan.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Subjek .....	25
C. Faktor yang Diselidiki .....	26
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Indikator Keberhasilan.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>135</b>

## DAFTAR TABEL

3.2	Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	36
4.1	Hasil Observasi Aspek Guru .....	45
4.2	Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	48
4.3	Data Hasil Observasi Guru dan Siswa Pada Siklus I.....	49
4.4	Kemampuan Berbicara Siswa Pada Siklus I .....	49
4.5	Hasil Observasi Aspek Guru .....	57
4.6	Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	59
4.7	Data Hasil Observasi Guru dan Siswa Pada Siklus II.....	60
4.8	Kemampuan Berbicara Siswa Siklus II.....	61
4.9	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar.....	64



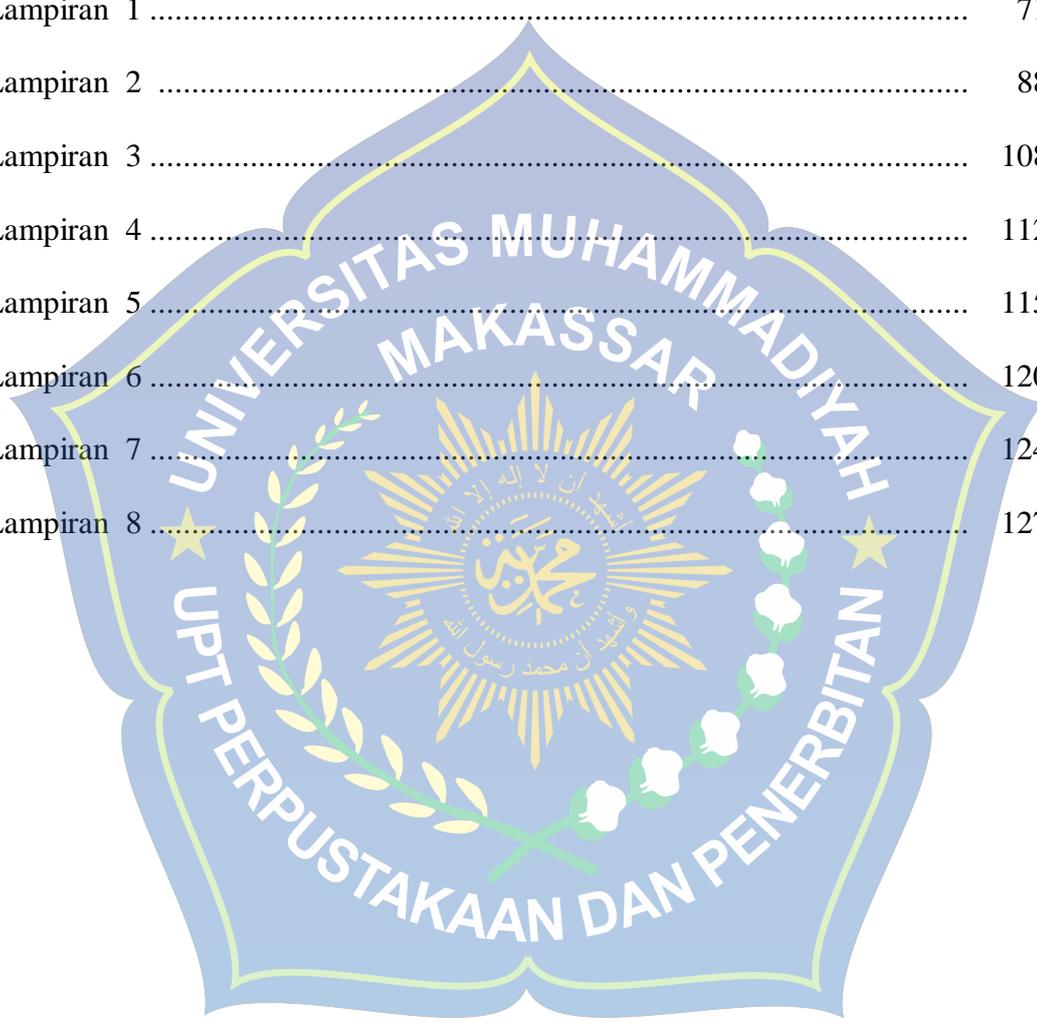
## DAFTAR GAMBAR

2.1 Skema Kerangka Pikir.....	23
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	23
4.1 Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus .....	64
4.2 Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	64
4.3 Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	71
Lampiran 2 .....	88
Lampiran 3 .....	108
Lampiran 4 .....	112
Lampiran 5 .....	115
Lampiran 6 .....	120
Lampiran 7 .....	124
Lampiran 8 .....	127



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Mulyahardjo dalam Arfani, L (2016) mengemukakan “Pendidikan ialah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal”. Dikbud (2003) menjelaskan bahwa “pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Berdasarkan penelitian bahwa pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang membentuk katarakter, dalam perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik di lingkungan sekolah, dan mewujudkan suasana proses pembelajaran secara aktif dalam mengembangkan potensinya dirinya.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 20 (tentang standar proses) Dinyatakan bahwa “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar”. Kata atau istilah pembelajaran masih terbilang baru semenjak lahirnya Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Kata “pendidik” dan kata “pendidikan” memiliki pengertian yang berbeda. Pengertian pendidik yaitu “pelaku” yang menjalankan atau menyampaikan suatu bahan ajar, sedangkan pendidikan yaitu “*system*” yang digunakan oleh pendidik untuk mengaplikasikan bahan ajar tersebut. Dalam hal ini pendidik sebagai fasilitator, guna meningkatkan kemampuan belajar serta menyediakan fasilitas dalam lingkup penyampaian materi pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan mata pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, bahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2003). Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan

benar, baik secara lisan maupun secara tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia Depdiknas, (2007: 124).

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas, guru menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Timbulnya permasalahan di kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar yakni rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena guru masih menggunakan metode konvensional atau guru lebih banyak berceramah kepada siswa sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan dan kurang optimal. Dengan demikian pembelajaran Bahasa Indonesia menciptakan suasana belajar yang membosankan yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Peran guru sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran tidak hanya mengandalkan ceramah, dimana guru berperan secara aktif dan mencairkan suasana kelas dalam kegiatan belajar, karena pada umumnya siswa SD tersebut senang bermain sambil belajar, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Menurut Makmum dalam Anzar, S. F, (2017) guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah suatu rangkaian interaksi antara guru dengan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Permasalahannya siswa kurang termotivasi atau terlibat dalam aktifitas belajar di kelas khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga terjadi rendahnya hasil belajar pada siswa kelas IV SD Inpres Manggala. Berdasarkan data hasil observasi awal membuktikan bahwa hasil belajar masih tergolong rendah, dari 35 siswa di dalam kelas hanya terdapat 15 siswa saja yang mendapat nilai di atas KKM (75) khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan menggunakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk*. Metode ini diawali dengan membagi murid menjadi beberapa kelompok. Guru memberikan materi sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia kepada setiap kelompok. Selanjutnya setiap kelompok membuat media pembelajaran sesuai materi yang diberikan. Setelah itu hasil kerja kelompok ditempel di dinding. Lalu masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain, setelah itu wakil kelompok menjelaskan materinya dan anggota kelompoknya siap menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain. Dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut siswa dapat membangun kerja sama, saling berdiskusi, partisipasi aktif siswa, keintensifan siswa, kemampuan akademis, dan rasa percaya diri. Melalui metode *gallery walk* dapat menciptakan motivasi siswa dalam belajar sehingga memacu meningkatnya hasil belajar siswa.

Metode *gallery walk* merupakan model pembelajaran kunjungan karya terhadap kelompok lain. Kelompok yang mengunjungi karya kelompok tersebut harus dapat memberi saran, komentar, masukan, bahkan penambahan. Sedangkan kelompok yang menjaga karya harus mampu menanggapi apa yang dipertanyakan oleh kelompok penanya. Aktivitas ini merupakan cara untuk menilai dan merayakan apa yang telah peserta didik pelajari setelah rangkaian pembelajaran studi. Silberman dalam Rustan, (2020).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode *Gellery Walk* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Inpres Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar”.

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Kurangnya motivasi siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia.
- c. Guru belum menerapkan suasana belajar yang aktif sehingga peserta didik tidak percaya diri dalam mengeluarkan pendapatnya.

- d. Kurangnya keterampilan mengajar sehingga peserta didik tidak berinteraksi aktif baik kepada guru maupun kepada kelompok lainnya, karena peserta didik lebih banyak diam dan bercerita kepada teman sebangkunya.
- e. Kurangnya inovasi mengajar yang mengakibatkan peserta didik mudah melupakan bahan ajar yang telah disampaikan.

## 2. Alternatif Pemecahan Masalah

Setiap guru memiliki model atau metode pembelajaran yang berbeda-beda untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik agar tidak mudah jenuh di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar secara garis besar kebanyakan memberikan teori semata sehingga peserta didik hanya diam dan malah menghabiskan waktu dengan mengobrol bersama teman sebangku atau dekat bangkunya.

Salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah menerapkan metode *Gallery Walk*, dimana metode ini dapat meningkatkan keaktifan belajar, berinteraksi sesama kelompok dan kepada guru, dan dengan adanya metode ini peserta didik bisa mengeluarkan pendapatnya dan meningkatkan minat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

## 3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:  
Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode *Gallery Walk*

dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Inpres Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Tujuan utama dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan hasil belajar melalui metode *gallery walk* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan metode *gallery walk*. Penelitian ini dapat menjadi acuan atau dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa; siswa mudah memahami materi pembelajaran yang disajikan oleh karena siswa berperan secara aktif dalam menemukan, dan memecahkan masalah melalui media belajar yang disajikan.
- b. Bagi guru; guru akan sangat terbantuan dengan aktifnya siswa menemukan solusi bagi atas materi yang disampaikan, dengan demikian guru tidak lagi memberikan narasi atau cerita secara berlebihan, cukup mengarahkan proses diskusi dan menyimpulkan

apa yang telah disajikan oleh siswa dan atau apa yang dipahami siswa terkait topik yang dipelajari.

- c. Bagi sekolah, dengan adanya proses belajar mengajar yang kondusif tentu saja menghasilkan hasil belajar yang baik pula, yaitu meningkatnya nilai hasil belajar. Hal tersebut sangat berperan penting dalam peningkatan indeks prestasi yang diberikan.
- d. Kepada sekolah yang bersangkutan melalui nilai akreditasi oleh Dinas Pendidikan dan atau Kementerian Pendidikan.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu, apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran Menurut Anni dalam Mariani Yuni (2019).

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Rusman dalam Midya (2018). Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Ahmad Susanto dalam Ari (2018).

Menurut Jihad dalam Hani (2021) Hasil belajar merupakan perubahan sikap serta kebiasaan menyeluruh yang dipunya siswa baik

termasuk sebuah prestasi yang diraih siswa dari kerja keras yang berbentuk pengetahuan dan kebiasaan yang ada pada penilaian sikap, kecakapan dasar, dan perubahan tingkah laku.

b. Indikator Hasil Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom dengan *Taxonomi of education objectives* yang membagi tujuan pendidikan dalam 3 macam yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Adapun penjelasan terkait indikator hasil belajar yaitu:

- 1) Ranah kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak. Menurut Bloom bahwa tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari terendah dan sederhana yakni hafalan hingga paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi.
- 2) Ranah afektif, diketahui dalam ranah afektif ini bahwa hasil belajar disusun secara mulai dari yang paling rendah hingga tertinggi. Dengan demikian yang dimaksud dengan ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.
- 3) Ranah psikomotorik, hasil belajar disusun menurut urutan mulai paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi hanya dapat tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.

### c. Faktor Rendahnya Hasi Belajar

Menurut Husni dalam Tasya (2019) salah satu pernyataan bahwa seorang telah belajar sesuatu adalah adanya tingkah laku dalam dirinya. Perubahan itu bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun yang menyangkut nilai dan sikap. Adapun belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Siswa merupakan peserta didik yang berusaha mengembangkan potensi dalam proses pembelajaran pada jalur pendidikan. Di lingkungan sekolah terutama ruangan kelas dalam kegiatan pembelajaran memiliki banyak faktor rendahnya hasil belajar yaitu siswa kurang motivasi belajar dalam pembelajaran, kurangnya konsentrasi pada saat belajar dan masih banyak lainnya. Menurut Slameto dalam Yuni (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut diuraikan dalam dua bagian, yaitu:

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

##### a) Faktor kesehatan; Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit.

Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat.

- b) Minat; Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.
- c) Bakat; Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena dia senang belajar dan pastilah selanjutnya lebih giat lagi dalam belajarnya.
- d) Motivasi; Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya pendorongnya.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah:

- a) Faktor keluarga; Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar

anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

- b) Faktor sekolah; Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajar dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat; Masyarakat sangatlah penting berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

## 2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

### a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran merupakan kegiatan sekolah dalam membantu perkembangan peserta didik kearah positif dan mengembangkan potensinya. Maka ketika di lingkungan sekolah, cara belajar siswa harus diarahkan sesuai tujuan yang jelas, dengan harapan terjadi perubahan positif dalam pembelajaran.

Menurut Susanto (2013:19) dalam bukunya bahwa pembelajaran adalah proses membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Aprida dan Muhammad Darwis dalam Yolandasari (2020) mengemukakan pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses,

yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Sedangkan bahasa merupakan alat komunikasi, di lingkungan sekolah ataupun di ruangan kelas, peserta didik dapat saling berkomunikasi dengan orang sekitar. Dengan menggunakan bahasa dapat meningkatkan kemampuan intelektual.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli bahwa pembelajaran merupakan proses untuk membantu agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan peserta didik dapat berinteraksi antara guru dan peserta didik dengan menggunakan bahasa (alat komunikasi) didalam lingkungan belajar.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penggunaan keterampilan berbahasa sangat penting untuk komunikasi tersebut. Dengan adanya komunikasi kita bisa saling menyampaikan pesan berupa ide (gagasan), dan berinteraksi sesama manusia dengan menggunakan bahasa secara lisan maupun tulisan.

Pada hakikatnya pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu belajar komunikasi. Menurut Resmini dkk dalam Yolandasari (2020) bahwa, pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi dengan bahasa baik lisan maupun tulis. Berdasarkan uraian di atas, maka pembelajaran Bahasa Indonesia adalah perubahan

kemampuan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mata pembelajaran Bahasa Indonesia dipelajari di kelas 1 sampai kelas 6 di sekolah dasar, pembelajaran tersebut memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Bangga dengan menggunakan bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia,
- 2) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Depdiknas, 2007: 125).,
- 3) Menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat dan kreatif,
- 4) Berkomunikasi dengan cara efektif sesuai dengan etika baik secara lisan maupun tertulis,
- 5) Menggunakan bahasa Indonesia dapat meningkatkan pada kemampuan intelektual,
- 6) Memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam berbahasa.

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks bertujuan yaitu agar peserta didik sesuai dengan perkembangan mentalnya dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata dengan cara berpikir kritis. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki prinsip, adalah sebagai berikut:

1. Bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan.
2. Penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna.
3. Bahasa bersifat fungsional, artinya penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dipisahkan dari konteks, karena bentuk bahasa yang digunakan mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi pemakai atau penggunanya.
4. Bahasa merupakan sarana pembentukan berpikir manusia.

### 3. Metode *Gallery Walk*

#### a. Pengertian Metode *Gallery Walk*

*Gallery walk* terdiri dari dua kata yaitu *gallery* dan *walk*. *Gallery* artinya pameran. Sedangkan, *Walk* artinya berjalan, melangkah. Jadi, *gallery walk* adalah kegiatan untuk memperkenalkan produk atau hasil karya seni para siswa, kemudian dinilai oleh siswa yang lain. Sehingga siswa dapat melakukan refleksi ketika umpan balik datang dari teman sekelas menurut Laura dkk dalam Sari (2019).

*Gallery walk* merupakan model pembelajaran kelompok yang masing-masing anggota mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya Dengo dalam Sari (2019). Menurut Wirdati dkk dalam Sari (2019), metode pembelajaran *gallery walk* juga dapat memotivasi keaktifan siswa dalam proses belajar sebab bila sesuatu yang baru

ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat saling mengoreksi antara sesama siswa baik kelompok maupun antar siswa itu sendiri. Strategi pembelajaran pada metode Gallery Walk mengambil psikologi kognitif sebagai dukungan teoritisnya. Fokusnya bukan apa yang sedang dikerjakan siswa tetapi pada apa yang mereka pikirkan. Pada kegiatan ini, guru lebih berperan sebagai pembimbing dan fasilitator siswa untuk berpikir dan menggali informasi baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Menurut kahayun dalam Syamsudduha (2020) “*Gallery walk* merupakan metode diskusi dimana mengharuskan peserta didik terlibat aktif dalam memahami pokok-pokok dari materi serta bekerjasama, saling mengoreksi hasil karyanya dan mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas”. Menggunakan metode pembelajaran ini mengharuskan siswa berdiskusi dalam kelompok.

Dari definisi tersebut, bahwa *Gallery walk* merupakan metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar karena dalam kegiatan pembelajaran yaitu membuat belajar kelompok, dengan adanya tersebut peserta didik membangun kekompakan antar kelompok dan membangun kreatifitas dalam membuat media pembelajaran sesuai materi yang diberikan. Setelah itu peserta didik aktif dalam berdiskusi, membuat peserta didik berani tampil mengemukakan pendapatnya, memberikan kritik dan saran, suasana kelas lebih aktif sehingga peserta

didik lebih memotifasi dalam belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Tujuan Metode *Gellery Walk*

Menurut Saiful dalam Yuni (2019). tujuan-tujuan lain dari model pembelajaran *Gallery Walk* adalah sebagai berikut:

- 1) Menarik peserta didik ke dalam topik yang akan dipelajari.
- 2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan dan keyakinan mereka tentang topik yang akan dibahas.
- 3) Mengajak peserta didik menemukan hal yang lebih dalam dari pengetahuan yang telah mereka peroleh. Memungkinkan peserta didik mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya (seperti berpikir, meneliti, berkomunikasi dan bekerjasama) dalam mengumpulkan informasi baru.
- 4) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilah, mengolah dan menyajikan informasi dan pemahaman baru yang diperolehnya.
- 5) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan sendiri cara mendemonstrasikan hal yang telah dipelajari (pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai).

c. Langkah langkah metode *Gallery Walk*

Menurut Ismail dalam Yuni (2019), langkah-langkah penerapan model *Gallery Walk* antara lain:

- 1) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari empat sampai lima peserta didik,

- 2) Masing-masing dari kelompok diberi kertas *plano* atau *flipchart* oleh pendidik,
  - 3) Tentukan topik atau tema pelajaran,
  - 4) Hasil kerja kelompok ditempel di dinding,
  - 5) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain,
  - 6) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain,
  - 7) Koreksi bersama-sama,
  - 8) Klarifikasi dan penyimpulan.
- d. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Gellery Walk*
- Kelebihan metode *gellery walk* adalah sebagai berikut:
- 1) Peserta didik membangun kerja sama dan saling menanggapi atau memecahkan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia,
  - 2) Membiasakan peserta didik memberi pendapat dan menerima pendapat dari kelompok lainnya,
  - 3) Menggunakan metode ini menciptakan kreatifitas kepada peserta didik,
  - 4) Saling menguatkan pengetahuan dan pemahaman dalam tujuan pembelajaran,
  - 5) Menambah kepercayaan diri dalam kemampuan berfikir sendiri, saling mendapatkan informasi dari peserta didik lainnya.

- 6) Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik dalam proses pembelajaran.

Adapun kelemahan metode *gallery walk* adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam satu anggota kelompok jangan terlalu banyak siswa karena akan berakibat sebagian atau salah satu peserta didik hanya menguntungkan temannya.
- 2) Guru lebih ekstra dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kreativitas peserta didik.

#### **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan metode *gallery walk* adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lia, N (Lia Nur, 2021) dengan judul “penerapan metode *gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik”. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 yang menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Pada prasiklus siswa yang memenuhi indikator minimum atau KKM hanya berjumlah 5 orang atau sebesar 33.33%, pada siklus 1 meningkat menjadi 8 orang atau sebesar 53.33% hingga pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 12 orang atau sebesar 80% yang telah mencapai KKM. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilatar belakangi dengan masalah dalam proses pembelajaran yang telah terjadi selama ini banyak menggunakan metode ceramah dimana pendidik atau guru menjelaskan pelajaran

kepada peserta didik mendengarkan penjelasan guru. Selain itu kegiatan belajar yang pasif membuat peserta didik bosan dan kurang bersemangat dalam menerima ilmu yang disampaikan oleh pendidik atau guru. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif persentase. Agar permasalahan tersebut dapat teratasi maka perlu dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran terutama pada segi metode pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik dalam mengajar. Berdasarkan metode pembelajaran yang telah ada maka metode *Gallery Walk* memungkinkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi tersebut.

2. Penelitian Hasanuddin, M (Hasanudin Arif, 2020) dengan judul “penerapan model pembelajaran *gellery walk* dengan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode *gallery walk* dapat meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik. Dibuktikan dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yang memperoleh jumlah skor 73,30 (cukup), meningkat menjadi 85 (baik) pada siklus II. Dibuktikan juga dengan peningkatan hasil observasi aktivitas peserta didik dari perolehan jumlah skor 66,60 (cukup) pada siklus I, meningkat menjadi 86,60 (baik) pada siklus II. 2) Peningkatan hasil belajar pembelajaran bahasa indonesia melalui metode *Gallery Walk* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada pra siklus sebesar 68,52 (kurang) dengan persentase 64%, pada siklus I menjadi 74,20 (cukup) dengan persentase 80%, kemudian meningkat menjadi 89,28 (baik) dengan persentase 92% pada siklus II.

Berdasarkan penelitian relevan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *gallery walk* dapat memberikan upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian dengan menggunakan metode *Gallery Walk* dilakukan oleh Amaliyah dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode *Gallery Walk* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dimana sesi Pra Siklus hanya 15 peserta didik atau 43% yang mampu. Setelah melakukan tindakan Siklus I, meningkat menjadi 16 orang siswa atau 47%. Dilanjutkan pada Siklus II meningkat lagi menjadi 26 orang siswa atau 80%. Hasil tindakan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai ketuntasan hasil belajar siswa sesuai KKM. Penelitian ini dilatarbelakangi masalah yaitu siswa kurang termotivasi atau terlibat dalam keaktifan belajar di kelas, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga memicu rendahnya hasil belajar siswa Kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar. Teknik analisis data digunakan metode kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk*.

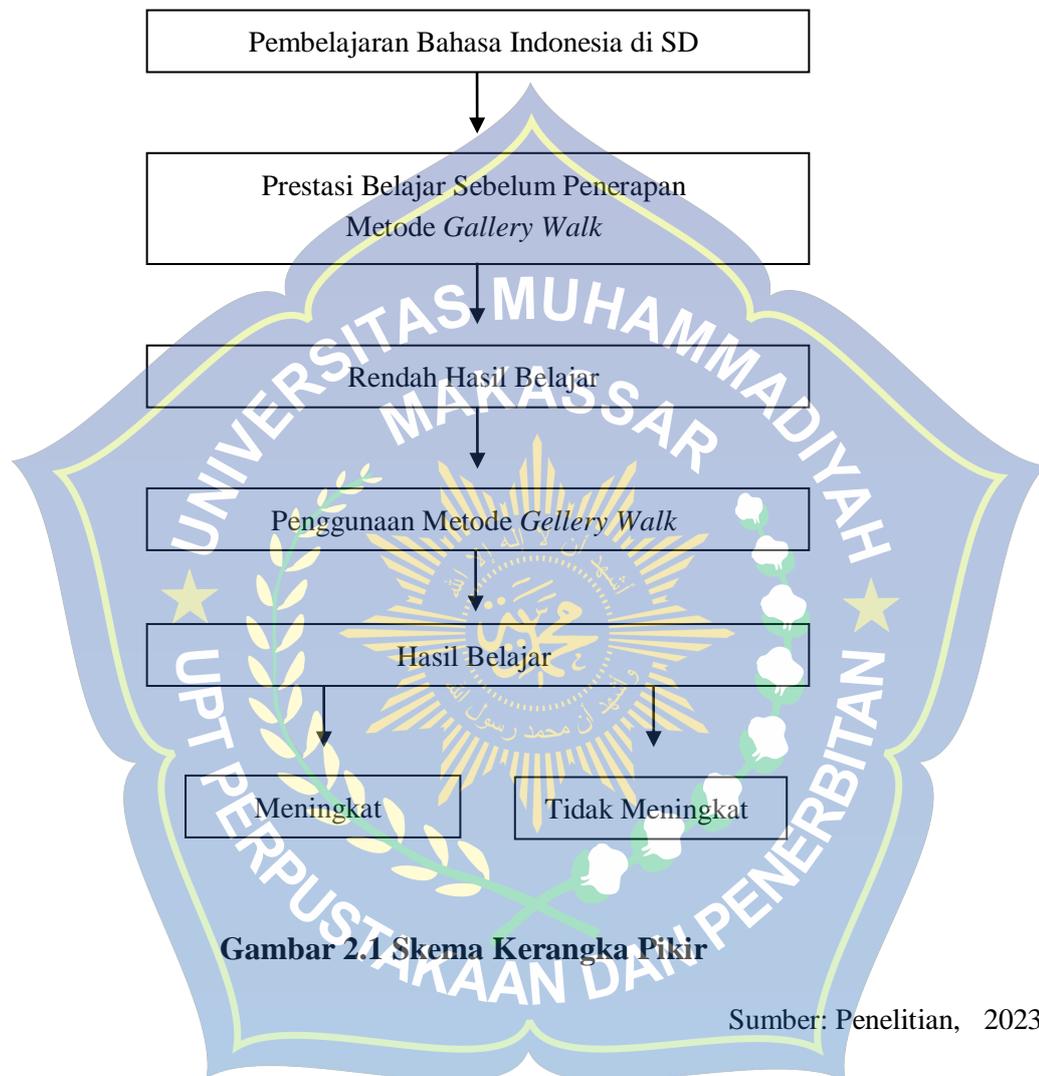
### C. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Manggala Kota Makassar belum optimal. Peserta didik kurang memahami materi yang telah disampaikan guru mata pelajaran dan kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik kurang tertarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Proses tersebut dipengaruhi beberapa faktor yaitu guru, mata pelajaran, penyampaian materi, dan media pembelajaran. Melalui penerapan metode *Gallery Walk* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dan hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Metode pembelajaran ini berupa pembelajaran kelompok, setiap kelompok peserta didik mengembangkan kreatifitasnya untuk membuat media pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut. Setelah membuat media pembelajaran, hasil kerja setiap kelompok ditempel ke dinding, secara bergiliran sambil mengamati hasil kerja kelompok lain. Kemudian salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain. Dengan menggunakan metode ini peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan menggunakan metode *Gallery Walk*, peserta didik membangun rasa percaya diri, membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar, peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dan berdiskusi, peserta didik dapat membangun kerja sama dengan teman kelompoknya. Setelah pelaksanaan metode pembelajaran *Galery Walk* hasil belajar siswa

dapat meningkat. Untuk memperjelas pernyataan di atas dapat digambarkan skema kerangka pikir adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir**

Sumber: Penelitian, 2023

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis tindakan adalah “Jika Dilakukan Upaya Penerapan Metode *Gellery Walk*, Maka Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar Dapat Meningkatkan”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang artinya penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian dalam kelas tersebut, menurut Paizaluddin & Ermalinda dalam Happy (2019).

Secara umum manfaat Penelitian Tindakan Kelas, menurut Suwandi dalam Anisatul (2018) bahwa guru dapat melakukan inovasi pembelajaran, guru dapat meningkatkan kemampuan reflektifnya dan mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran yang muncul. Melalui PTK guru akan terlatih untuk mengembangkan secara kreatif kurikulum di kelas atau sekolah. Kemampuan reflektif guru serta keterlibatan guru yang dalam terhadap upaya inovasi dan pengembangan kurikulum pada akhirnya akan bermuara pada tercapainya peningkatan profesional guru.

#### **B. Lokasi dan Subjek**

Lokasi penelitian ini di laksanakan di Sekolah Dasar (SD) Inpres Manggala Kota Makssar, yang berlokasi di Jalan Inspeksi PAM Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar. Subjek penelitian ini adalah siswa kela IV SD Inpres Manggala Kota Makassar yang berjumlah sebanyak 35 orang siswa, terdiri dari 18 siswa dan 17 orang siswi.

### C. Faktor yang Diselidiki

Faktor faktor penelitian untuk menjawab permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor *input*: siswa kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar.
- 2) Faktor proses: Metode *Gallery Walk* adalah pameran berjalan, metode pembelajaran ini bersifat berdiskusi.
- 3) Faktor *output*: peningkatan hasil belajar dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia.

### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, menyatakan bahwa dalam satu siklus tindakan terdiri dari empat langkah pokok yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

*Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023*

Berdasarkan siklus penelitian tindakan kelas di atas, maka prosedur kerja penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Penelitian dilakukan pada SD Inpres Manggala Kota Makassar di kelas IV bidang studi Bahasa Indonesia. Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyampaikan permohonan tertulis kepada kepala sekolah dan guru bidang studi Bahasa Indonesia tentang jadwal pelaksanaan pengamatan proses belajar mengajar di kelas.
- b) Membuat skenario materi pembelajaran Bahasa Indonesia berpedoman pada metode *gallery walk*.
- c) Membuat rancangan penelitian yang terdiri dari observasi guru sebagai subjek dan observasi siswa sebagai objek, rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes tertulis, dan lembar kerja siswa sebagai alat tes akhir.
- d) Menentukan waktu kegiatan pembelajaran selama 4 pertemuan dalam satu siklus.
- e) Melengkapi peralatan alat tulis yang sekiranya dibutuhkan dalam proses pelaksanaan tindakan kelas yaitu alat tulis dan media lainnya untuk pelaksanaan *gallery walk*.
- f) Menetapkan indikator keberhasilan pembelajaran sesuai KKM yaitu

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Sebagai penerap, peneliti melakukan tindakan kelas melalui pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia mengimplementasikan metode *gallery walk* pada murid kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar, dan sebagai kolaborator, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan partisipasinya selama proses pembelajaran berlangsung. Teknis pelaksanaan pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya sebagai berikut :

### a. Kegiatan Pendahuluan :

- 1) Mengucapkan salam kepada murid dan murid menjawab salam guru.
- 2) Guru dan murid berdoa menyambut dimulainya pelajaran.
- 3) Perkenalan awal guru kepada murid.
- 4) Me-*review* atau mengingat kembali apa yang murid telah ketahui tentang pembelajaran bahasa Indonesia.
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada murid.

### b. Kegiatan inti :

- 1) Membagi siswa menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 6 murid.
- 2) Setiap kelompok diberi nama kelompok berupa flipboard atau papan lipat.
- 3) Setiap kelompok diberi tema diskusi yang sama dengan kelompok lainnya.

- 4) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi secara tertulis dan ditempel pada tempat yang telah disiapkan.
- 5) Juru bicara kelompok menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lainnya.
- 6) Kelompok lain menyimak sembari mencari alternatif jawaban.
- 7) Guru menyampaikan hasil diskusi diselingi tanya jawab.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Melakukan soal latihan secara individu kepada peserta diskusi
- 2) Melakukan refleksi setelah mengerjakan soal latihan serta memberikan dukungan untuk tetap rajin belajar dan berlatih.
- 3) Mengakhiri mata pelajaran dengan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
- 4) Memberi salam tanda pelajaran telah berakhir.

3. Pengamatan (*Observing*)

Merupakan tahapan observasi yaitu pengamatan selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Pada tahap ini perhatian utama ditujukan pada aspek:

a) Peran serta guru selama proses belajar mengajar

Penilaian ditujukan pada kiat guru dalam aspek manajemen kelas yaitu seberapa efektif guru melakukan pengelolaan kelas. Guru dituntut memiliki kapabilitas dan akuntabilitas menerapkan metode *gallery walk* sesuai rencana pembelajaran yang telah direncanakannya.

b) Peran serta murid selama proses belajar mengajar

Selama pembelajaran berlangsung, murid diobservasi sejauhmana mereka terlibat aktif selama sesi kelas, serta seberapa antusias mereka dalam merespon metode pembelajaran yang disajikan.

4. Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi atau melakukan penelitian terhadap hasil observasi yang telah diperoleh. Bersama kolaborator yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia, melakukan evaluasi capaian hasil pembelajaran dalam penerapan metode *gallery walk* selama sesi kelas, serta mengevaluasi faktor keberhasilan dan kekurangan yang telah dilakukan pada silus I dan memperbaikinya pada siklus II. Selanjutnya menyusun kesimpulan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

**E. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian akan dilakukan dengan lembar observasi dan tes hasil belajar

1. Lembar Observasi

Pada observasi yang dirancang dalam bentuk lembar pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan metode untuk mengetahui seberapa baik pelaksanaan penerapan metode tersebut pada saat pembelajaran. Adapun komponen yang diamati yaitu: (a) kehadiran murid pada saat pembelajaran. (b) peserta didik dibagi beberapa kelompok. (c) tentukan tema pembelajaran. (d) hasil kerja kelompok ditempel didinding peserta didik membangun kerja sama dan murid aktif

dalam kegiatan mengamati. (e) murid mengajukan pertanyaan mengenai materi tersebut. (f) murid melakukan aktivitas berdiskusi. (g) murid mengerjakan tugas yang diberikan. (h) murid mengunculkan tangan untuk menjawab pertanyaan lisan. (i) murid menyimpulkan materi pembelajaran. (j) Murid mengerjakan soal yang diberikan untuk dikerjakan dirumah.

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah salah satu instrumen pengumpulan data untuk mengukur keahaman dan kemampuan peserta didik dalam tingkat penguasaan materi. Tes dalam bentuk soal dilaksanakan pada akhir sesi setelah diberikan serangkaian materi pembelajaran.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk memproleh data dengan berhadapan langsung, baik antara individu dengan individu atau individu dengan kelompok. Wawancara adalah salah satu contoh teknik pengumpulan data, yang menggambarkan sebuah interaksi, hal tersebut mendapatkan informasi yang dapat percaya tentang permasalahan pada pembelajaran siklus satu dan siklus dua.

## 2. Observasi

Observasi disebut dengan pengamatan adalah suatu cara mengumpulkan data. Peneliti tersebut mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Observasi dilakukan dengan secara langsung pada saat pembelajaran di kelas IV. Peneliti tersebut mencatat informasi, menganalisis dan mengamati dalam meningkatkan hasil belajar.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk menghimpun data dari dokumen dokumen di SD inpres manggala kota Makassar. Dokumentasi digunakan untuk penyimpanan informasi, dokumen yang berkaitan dengan RPP dan bentuk penilaian yang sebelum dan sesudah dengan menerapkan metode *gallery walk* SD inpres manggala. Dokumentasi bisa melalui kamera foto. Data yang dikumpulkan yaitu suasana atau aktifitas antara guru dan dan siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Sugiyono dalam Anzar, S. F (2017) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

#### 4. Tes

Tes salah satu instrument pengumpulan data untuk mengukur kepehaman dan kemampuan peserta didik dalam tingkat penguasaan materi.

### G. Teknik Analisi Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian (Endang Mulyatiningsih dalam Kristo, 2018). Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik tersebut diuraikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pembelajaran (kognitif), afektif, aktifitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran dapat dianalisis secara kualitatif. Digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### 2. Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa dari setiap data yang diperoleh melalui tindakan siklus yang dilakukan oleh guru. Data kuantitatif ini dari analisis lembar observasi dan data mengenai hasil belajar dalam pembelajaran bahasa

Indonesia. Hasil belajar mencangkup pada tahap siklus I dan tahap siklus II dengan menggunakan metode *gallery walk*. Analisis ini dihitung dengan rumus statistik adalah sabagai berikut:

a) Analisis Lembar Observasi

Observasi pada penelitian ini mencangkup observasi terhadap guru dan observasi terhadap siswa. Analisis lembar observasi dengan menghitung:

a. Rata Rata (Mean)

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observasi}}$$

Sumber: Nana Sudjana (Nugraha, 2013)

b. Menghitung Nilai Aktivitas Guru

Untuk menghitung nilai aktivitas guru dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber: Nana Sudjana (Nugraha, 2013)

P : Nilai Aktivitas Guru

F : Jumlah Skor

N : Skor Maksimal

b) Data Mengenal Tes Dan Data Mengenai Hasil Belajar

a. Analisis Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar dianalisis dengan cara menghitung nilai rata rata dan ketuntasan belajar secara klasikal. Adapun rumus yang digunakan adalah

### 1. Menghitung nilai rata rata nilai

Untuk mengitung rata rata nilai dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = rata-rata nilai

$\sum X$  = jumlah seluruh nilai

N = jumlah siswa

*Sumber: Nana Sudjana (Nugraha, 2013)*

### 2. Menghitung ketuntasan hasil belajar

Untuk menghitung ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan rumus:

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100 \%$$

KB : Ketuntasan Belajar

Ns : Jumlah Siswa yang lulus atau tuntas

N : Jumlah Siswa

*Sumber: Nana Sudjana (Nugraha, 2013)*

**Tabel 3.2**  
**Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

No.	Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori Penilaian
1	80% -100%	Sangat Baik
2	66% - 79 %	Baik
3	56% -65 %	Cukup
4	40% - 55%	Kurang
5	30% - 39%	Sangat Kurang

*Sumber: Anas Sudijono (2012)*

#### H. Indikator Keberhasilan

Indikator dalam penelitian ini digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan hasil belajar atau tidaknya penerapan metode *gallery walk* yang diterapkan pada hasil observasi keaktifan dan hasil belajar. Penelitian pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV dianggap berhasil jika nilai KKM minimal 80 %. Berdasarkan ketuntasan hasil belajar berdasarkan ketentuan ketuntasan yang ditetapkan SD Inpres Manggala Kota Makassar.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar dengan jumlah 35 orang siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus. Proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode *Gallery Walk* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV. Dalam satu siklus tindakan terdiri dari empat langkah pokok yaitu: perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Dalam penelitian ini setiap pembelajaran siswa menggunakan lembar test, untuk mengukur hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Gallery Walk*. Adapun hasil penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Pra Siklus (*Pretest*)

Data prasiklus yaitu data awal yang diperoleh dari hasil pengamatan dan evaluasi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia melalui metode *Gallery Walk* kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar. Berdasarkan data prasiklus, ditemukan permasalahan mengenai rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia. Hal ini membuktikan dari hasil ulangan tengah semester pada tahun ajaran 2022/2023. Nilai yang dicapai oleh siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 15 dari 35 siswa di kelas IV. Batas ketuntasan nilai untuk mata pembelajaran

bahasa Indonesia dalam kurikulum sekolah adalah 75. Jika siswa memperoleh nilai di bawah KKM maka hasil belajar siswa belum memenuhi standar ketuntasan.

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum menggunakan metode Gallery Walk, dalam kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah. Dengan menggunakan metode tersebut peserta didik diharapkan memenuhi nilai KKM.

b. Pelaksanaan Tindakan

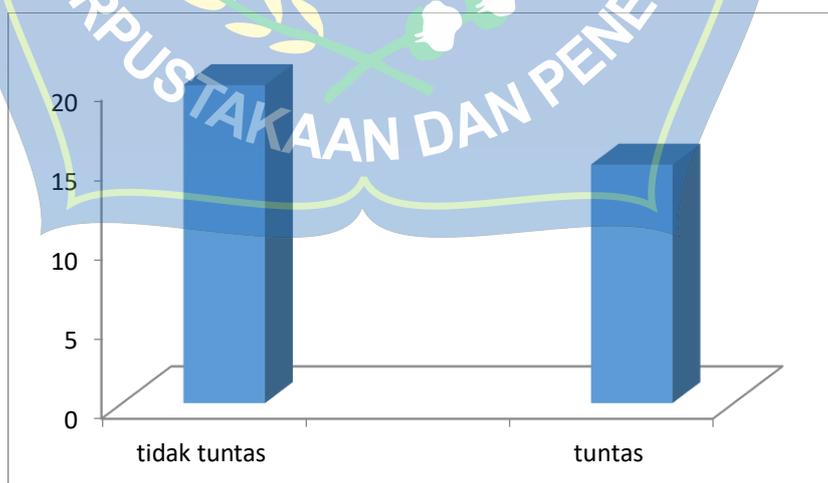
Kegiatan awal dalam mengajar dimulai dengan guru mengucapkan salam sebagai pembuka, berdoa sebelum memulai pembelajaran, memberikan motivasi terhadap peserta didik, selanjutnya dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk*, dan mengucapkan alhamdulillah sebagai penutup atau mengakhiri pembelajaran dikelas.

c. Mengamati Tindakan

Pengamatan tersebut dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan dapat mengetahui hasil belajar siswa terhadap mata pembelajaran bahasa indonesia kelas IV SD Inpres manggala, Dalam mengikuti proses kegiatan belajar yang menggunakan metode ceramah. Mengenai data hasil observasi siswa SD Inpres Manggala Kota Makassar, yang memperlihatkan jumlah siswa sebanyak 20 orang siswa yang tidak mencapai nilai KKM atau tidak tuntas, sedangkan

untuk siswa yang mencapai nilai KKM atau tuntas yaitu sebanyak 15 orang siswa. Dengan nilai rata-rata sebesar 56 dan nilai ketuntasan belajar yaitu sebesar 43%.

Dari data hasil belajar siswa masih banyak rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar, masih perlu ditingkatkan lagi hasil belajarnya. Guru tersebut masih menggunakan metode ceramah pada saat menjelaskan materi secara langsung. Dengan menggunakan metode tersebut siswa jadi bosan dan kurang aktif walaupun guru terus menerus memberikan materi. Melihat dari itu maka peneliti memilih dan menyesuaikan kondisi dari permasalahan di dalam kelas sehingga rendahnya hasil belajar siswa dengan cara menerapkan metode *Gallery Walk*. Adapun grafik ketuntasan belajar Bahasa Indonesia pada pra siklus adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.1** Diagram batang ketuntasan hasil belajar Pra siklus

*Sumber: Penulis, 2023*

## 2. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

### a. Perencanaan Siklus 1

Penelitian dilakukan pada SD Inpres Manggala Kota Makassar di kelas IV bidang studi Bahasa Indonesia. Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan permohonan tertulis kepada kepala sekolah dan guru bidang studi Bahasa Indonesia tentang jadwal pelaksanaan pengamatan proses belajar mengajar di kelas.
- 2) Membuat skenario materi pembelajaran Bahasa Indonesia berpedoman pada metode *gallery walk*.
- 3) Membuat rancangan penelitian yang terdiri dari observasi guru sebagai subjek dan observasi siswa sebagai objek, rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes tertulis, dan lembar kerja siswa sebagai alat tes akhir.
- 4) Menentukan waktu kegiatan pembelajaran selama 4 pertemuan dalam satu siklus.
- 5) Melengkapi peralatan alat tulis yang sekiranya dibutuhkan dalam proses pelaksanaan tindakan kelas yaitu alat tulis dan media lainnya untuk pelaksanaan *gallery walk*.
- 6) Menetapkan indikator keberhasilan pembelajaran sesuai KKM yaitu 75.

Penelitian ini dilaksanakan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebanyak empat kali pertemuan pada siklus 1.

Perencanaan pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahapan kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

#### b. Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia melalui metode *Gallery Walk* Peneliti melakukan tindakan kelas melalui pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia mengimplementasikan metode *gallery walk* dan sebagai kolaborator, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan partisipasinya selama proses pembelajaran berlangsung. Teknis pelaksanaan pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya sebagai berikut :

##### 1. Pendahuluan

- a) Mengucapkan salam kepada murid dan murid menjawab salam guru.
- b) Guru dan murid berdoa menyambut dimulainya pelajaran.
- c) Perkenalan awal guru kepada murid.
- d) *Me-review* atau mengingat kembali apa yang murid telah ketahui tentang pembelajaran bahasa Indonesia.
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada murid.

##### 2. Kegiatan inti

- a) Membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 6 murid.

- b) Setiap kelompok diberi nama kelompok berupa *flipboard* atau papan lipat.
  - c) Setiap kelompok diberi tema diskusi yang sama dengan kelompok lainnya.
  - d) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi secara tertulis dan ditempel pada tempat yang telah disiapkan.
  - e) Juru bicara kelompok menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lainnya.
  - f) Kelompok lain menyimak sembari mencari alternatif jawaban.
  - g) Guru menyampaikan hasil diskusi diselingi tanya jawab.
3. Kegiatan Penutup
- a) Melakukan soal latihan secara berkelompok.
  - b) Melakukan refleksi setelah mengerjakan soal latihan serta memberikan dukungan untuk tetap rajin belajar dan berlatih.
  - c) Mengakhiri mata pelajaran dengan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
  - d) Memberi salam tanda pelajaran telah berakhir.

**c. Hasil Belajar Siklus I**

Aktivitas belajar siswa pada siklus 1 Guru memberikan evaluasi berupa tes untuk dikerjakan oleh siswa. Soal yang diberikan sebanyak 10 nomor. Setelah melakukan penelitian maka diperoleh data kuantitatif, Dimana data kuantitatif merupakan data ketuntasan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

pada kelas IV SD Inpres Mangala pada siklus I. hal ini mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa setelah dilaksanakan siklus I.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian melakukan evaluasi diakhir pertemuan siklus 1. Adapun cara menghitung nilai rata-rata dan menghitung nilai ketuntasan hasil belajar yaitu sebagai berikut :

1. Menghitung nilai rata rata nilai

Untuk mengitung rata rata nilai dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2.110}{35} = 60,28$$

2. Menghitung ketuntasan hasil belajar

Untuk menghitung ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan rumus:

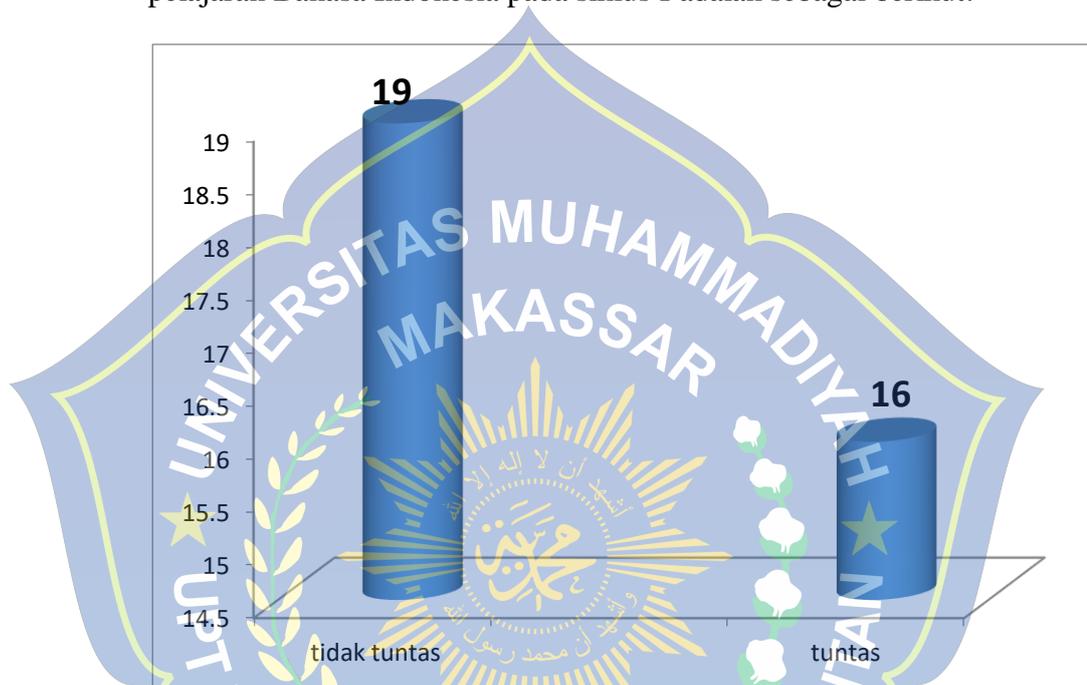
$$KB = \frac{NS}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{16}{35} \times 100\%$$

$$= 46\%$$

Tabel diatas menunjukkan nilai rata rata yaitu sebesar 60,28 dan nilai hasil ketuntasan belajar yaitu sebesar 46%. Sehingga diketahui jumlah siswa yang tuntas atau mencapai nilai KKM sebanyak 16 siswa (46%) sedangkan siswa yang tidak tuntas atau tidak mencapai KKM sebanyak 19 siswa (54%) bahwa tingkat

keberhasilan belum tercapai atau Tingkat keberhasilannya sangat kurang. Karena masih mencapai 46% siswa Mendapatkan nilai rata-rata. Adapun grafik ketuntat hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I adalah sebagai berikut:



Cambar 4.2 Diagram batang ketuntasan hasil belajar pada silus I

Apabila hasil belajar siswa pada siklus 1 dianalisis masih rendah, maka presentase ketuntasan hasil belajar setelah diterapkan metode *Gallery Walk* pada siklus I dapat dilanjutkan siklus II.

#### d. Observasi Siklus 1

##### 1. Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting dalam menentukan efektivitas suatu pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan mengajar guru diperoleh data bahwa guru membimbing siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode *gallery walk*. Berikut ini adalah tabel hasil observasi aktivitas guru pada kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Observasi Aspek Guru**

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Kegiatan pendahuluan</b>				
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓
2	Guru menanyakan kabar siswa				✓
3	Guru meminta siswa untuk memimpin doa			✓	
4	Guru mengecek kondisi kelas dan melakukan absensi			✓	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓	
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti</b>				
1	Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran.		✓		
2	Guru menjelaskan tata cara penerapan metode <i>Gellery Walk</i> .			✓	
3	Guru menyediakan alat peraga dan			✓	

	bahan yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.				
4	Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam berkelompok.		✓		
5	Guru memberikan tugas berupa materi.			✓	
6	Guru mengobservasi kegiatan peserta didik			✓	
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berani dan percaya diri dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan kepada kelompok lain.		✓		
8	Guru mengecek keaktifan siswa dalam berdiskusi.			✓	
<b>III</b>	<b>Kegiatan penutup</b>				
1	Memberikan aplaus dan pujian setiap kelompok yang menampilkan Gallery terbaik.				✓
2	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipahami dan memberikan respon terhadap pertanyaan siswa.			✓	
3	Menyimpulkan materi pembelajaran.				✓
4	Mengevaluasi tingkat penguasaan materi setelah menyampaikan materi dengan menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> .			✓	
5	Menutup Pembelajaran			✓	
<b>Jumlah Skor</b>			<b>55</b>		
<b>Hasil Rata-Rata</b>			<b>4,4</b>		
<b>Presntase</b>			<b>76,3</b>		

1 = buruk

3 = Cukup

2 = kurang

4 = Baik

1) Menghitung Rata-Rata (*mean*)

$$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{jumlah Observasi}}$$

$$= \frac{55}{13} = 4,2$$

## 2) Menghitung Nilai Aktivitas Guru

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{55}{80} \times 100 = 69 \%$$

Pada siklus 1 dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 4,2. Adapun aktivitas guru yaitu diperoleh nilai 69. indikator keberhasilan tercapai apabila guru mampu mengelola pembelajaran yang mencapai nilai 80, dengan melihat jumlah presentase tersebut masih ada beberapa indikator yang masih rendah. Adapun beberapa aspek yang masih kurang dan harus diperbaiki pada siklus II.

### **2. Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa**

Pada tindakan siklus 1 (pertemuan 1 sampai pertemuan 4). Aktivitas mengajar guru pada tindakan siklus 1 berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan observasi aktivitas belajar dan menentukan peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar. Adapun hasil observasi kegiatan belajar siswa dapat dilihat tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aktivitas Murid	Jumlah Murid Yang Aktif Pertemuan Ke				Persentasi Rata-rata %
		I	II	III	IV	
1	Kehadiran siswa pada saat pembelajaran.	30	30	26		83
2	Siswa memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan materi.	26	27	28		77
3	siswa aktif mencatat materi pelajaran dari guru.	20	23	21		60
4	Siswa antusias dalam belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Gallery Walk.	29	27	30		82
5	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya	25	28	27		76
6	Siswa aktif dalam berdiskusi	19	15	25		56
7	Siswa aktif dalam memberikan pertanyaan dan menjawab materi terkait dengan pembelajaran.	2	6	8		15
8	Siswa yang aktif mengunjungi karya kelompok lain.	15	12	18		43
9	Siswa yang aktif bertanya karya yang diamati.	16	21	25		59
10	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan dari kelompok lain.	16	21	25		59
11	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran	12	13	14		37
Jumlah						647
Rata – rata						59

*Sumber : Hasil Olah Data Siklus 1*

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{jumlah Observasi}} \\ &= \frac{647}{59} = 59\% \end{aligned}$$

Pada siklus 1 dilakukan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata 59%.

**Tabel 4.3**  
**Data hasil Observasi Guru dan siswa pada siklus 1**

Objek Pengamat	Skor	Rata-rata Skor	Keterangan
Observasi Guru	61	69 %	Baik
Observasi Siswa	647	59%	Cukup

Dari tabel data hasil observasi guru dan siswa pada siklus 1 dapat dilihat skor observasi guru 69% dan skor observasi siswa 59%. Dari keterangan diatas guru sudah menjalankan observasi dalam proses pembelajaran kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar. Sedangkat aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang maksimal.

**Tabel 4.4 Kemampuan Berbicara Siswa****Diskusi Kelompok 1**

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1	MFJ	2	2	2	3	9
2	ASD	2	2	2	3	9
3	MAA	1	1	2	1	5
4	MJ	1	1	2	2	6
5	RME	2	2	2	1	7
6	AN	2	1	2	1	6
7	MF	1	1	2	1	5

**Diskusi Kelompok 2**

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1	MU	1	1	2	3	7
2	RM	2	1	2	3	8
3	K A	3	1	2	2	10
4	NY	3	2	3	2	10
5	RP	1	1	1	2	5
6	MA	1	1	1	1	4
7	YA	2	1	2	1	6

**Diskusi Kelompok 3**

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1	RTS	2	2	3	3	10
2	GR	1	1	1	1	4
3	MR	1	1	2	2	6
4	AR	3	2	2	3	10
5	AS	2	1	1	1	5
6	SS	3	2	2	2	8
7	NAE	2	2	2	2	8

### Diskusi Kelompok 4

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1	SAN	3	2	2	3	10
2	HA	3	2	2	2	10
3	SSL	2	2	2	2	8
4	MA	2	3	2	2	10
5	MG	1	2	1	1	5
6	R	1	1	2	2	6
7	NAH	2	2	2	2	8

### Diskusi Kelompok 5

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1	NQ	2	2	2	2	8
2	AMF	2	3	2	2	9
3	AAM	1	2	1	2	6
4	UAF	1	2	1	2	6
5	NQA	2	3	2	2	10
6	ANM	2	2	2	2	8
7	SR	1	2	1	2	6

Keterangan aspek yang dinilai:

A = inisiatif mengajukan pertanyaan

B = Kelancaran dalam Berpendapat

C = Santun dalam memberi usul atau saran

D = Keberanian menyampaikan ide atau gagasan

Keterangan skor spek yang dinilai:

1 = tidak tepat

2 = kurang tepat

3 = tepat

### e. Refleksi Siklus 1

Setelah melaksanakan proses pembelajaran pada siklus 1 (petemuan 1, 2 dan 3) dengan menerapkan metode pembelajaran yaitu metode *Gallery Walk* dan masih ada kekurangan yang harus diperbaiki. Adapun refleksi yang dapat diperoleh pada siklus 1 yaitu sebagai berikut:

#### 1. Aktivitas Guru Siklus 1

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Gallery Walk* masih ada kekurangan yang harus diperbaiki. Hal ini disebabkan karena guru kurang terbiasa menggunakan metode tersebut, sehingga proses pembelajaran kurang efektif.

#### 2. Aktivitas Siswa Siklus 1

Selama proses pembelajaran siklus 1, ada beberapa siswa tersebut yang kurang fokus pada saat gurunya menjelaskan materi yang diajarkan. Hal ini guru harus lebih ekstra aktif dalam proses pembelajaran, guru juga mengaktifkan lagi suasana di kelas pada saat pembelajaran dimulai, dan memberi motivasi agar siswa aktif lagi dalam proses pembelajaran.

#### 3. Hasil Belajar Siklus 1

Ketuntasan hasil belajar siswa Siklus I masih dibawah target keberhasilan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Hal disebabkan siswa belum terbiasa dengan penggunaan metode

*Gallery Walk*. Dengan melihat ketuntasan hasil belajar belum maksimal di siklus 1 maka dilanjutkan siklus 2.

### 3. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode *Gallery Walk* SD Inpres Manggala Kota Makassar. Siklus II pertemuan 1, dilanjutkan dengan pertemuan kedua, dilanjutkan dengan pertemuan III pada tanggal dengan alokasi waktu 2 x 45 menit, dilanjutkan dengan pertemuan IV melakukan evaluasi pada siswa siswi di siklus II.

#### a. Perencanaan Siklus II

Adapun beberapa persiapan yang akan diperlukan untuk melaksanakan siklus 1 adalah sebagai berikut :

- 1) Menyampaikan permohonan tertulis kepada kepala sekolah dan guru bidang studi Bahasa Indonesia tentang jadwal pelaksanaan pengamatan proses belajar mengajar di kelas.
- 2) Membuat skenario materi pembelajaran Bahasa Indonesia berpedoman pada metode *gallery walk*.
- 3) Membuat rancangan penelitian yang terdiri dari observasi guru sebagai subjek dan observasi siswa sebagai objek, rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes tertulis, dan lembar kerja siswa sebagai alat tes akhir.
- 4) Menentukan waktu kegiatan pembelajaran selama 4 pertemuan dalam satu siklus.

- 5) Melengkapi peralatan alat tulis yang sekiranya dibutuhkan dalam proses pelaksanaan tindakan kelas yaitu alat tulis dan media lainnya untuk pelaksanaan *gallery walk*.
- 6) Menetapkan indikator keberhasilan pembelajaran sesuai KKM yaitu 75.

#### **b. Pelaksanaan Siklus II**

##### 1. Pendahuluan :

- a) Mengucapkan salam kepada murid dan murid menjawab salam guru.
- b) Guru dan murid berdoa menyambut dimulainya pelajaran.
- c) Perkenalan awal guru kepada murid.
- d) Me-review atau mengingat kembali apa yang murid telah ketahui tentang pembelajaran bahasa Indonesia.
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada murid.

##### 2. Kegiatan inti :

- a) Membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 6 murid.
- b) Setiap kelompok diberi nama kelompok berupa flipboard atau papan lipat.
- c) Setiap kelompok diberi tema diskusi yang sama dengan kelompok lainnya.
- d) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi secara tertulis dan ditempel pada tempat yang telah disiapkan.

- e) Juru bicara kelompok menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lainnya.
- f) Kelompok lain menyimak sembari mencari alternatif jawaban.
- g) Guru menyampaikan hasil diskusi diselingi tanya jawab.

### 3. Kegiatan Penutup

- a) Melakukan soal latihan secara berkelompok.
- b) Melakukan refleksi setelah mengerjakan soal latihan serta memberikan dukungan untuk tetap rajin belajar dan berlatih.
- c) Mengakhiri mata pelajaran dengan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
- d) Memberi salam tanda pelajaran telah berakhir.

### c. Hasil Belajar Siklus II

Aktivitas belajar siswa pada siklus II Guru memberikan evaluasi berupa tes untuk dikerjakan oleh siswa. Soal yang diberikan sebanyak 10 nomor. Setelah melakukan penelitian maka diperoleh data kuantitatif, Dimana data kuantitatif merupakan data ketuntasan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV SD Inpres Mangala Kota Makassar pada siklus II. hal ini mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa setelah dilaksanakan siklus II. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian melakukan evaluasi diakhir pertemuan siklus II, adapun cara menghitung nilai rata-rata dan menghitung nilai ketuntasan hasil belajar yaitu sebagai berikut :

1. Menghitung nilai rata rata nilai

Untuk menghitung rata rata nilai dengan menggunakan rumus:

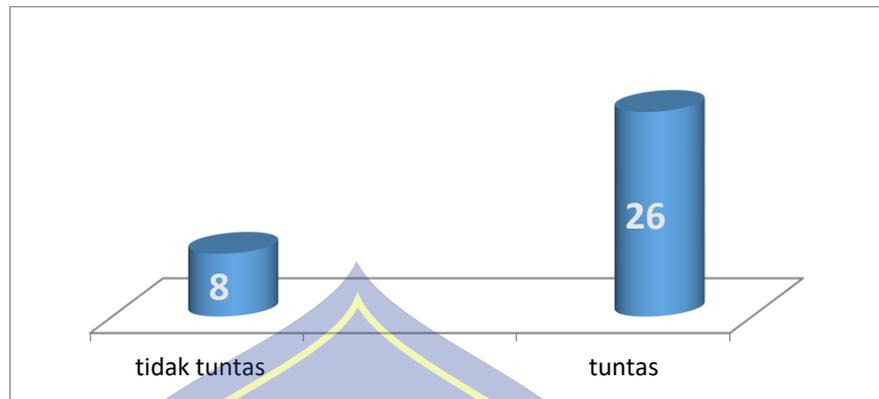
$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2.454}{35} \\ &= 70,11 \end{aligned}$$

2. Menghitung ketuntasan hasil belajar

Untuk menghitung ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Kb &= \frac{Ns}{N} \times 100\% \\ &= \frac{28}{35} \times 100\% \\ &= 80\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil data tersebut diketahui bahwa dalam proses pembelajaran siklus kedua ini sudah meningkat dalam hasil belajar siswa yaitu mencapai 80%. Ada 7 orang siswa yang tidak tuntas dan 28 orang yang tuntas. Hal ini sesuai dengan tingkat ketentuannya bahwasanya proses pembelajaran sudah mencapai 80% sehingga dapat dikatakan hasil belajar siswa dikelas IV SD Inpres Manggala. Adapun grafik ketuntasan hasil belajar bahasa indonesia menggunakan metode Gallery Walk pada siklus II adalah sebagai Berikut:



Gambar 4.3 Diagram batang ketuntasan hasil belajar siklus 11

#### d. Observasi siklus II

##### 1. Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Hasil observasi pada siklus II guru menggunakan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ( pertemuan 1,2 dan 3) menunjukkan baha pelaksanaan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. Setiap pertemuan, siswa tersebut memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran bahasa indonesia. Berikut ini adalah tabel hasil observasi aktivitas guru pada kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar:

Tabel 4.5

#### Hasil Observasi Aspek Guru

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Kegiatan pendahuluan</b>				
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓
2	Guru menanyakan kabar siswa				✓
3	Guru meminta siswa untuk memimpin doa				✓
4	Guru mengecek kondisi kelas dan melakukan absensi				✓

5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti</b>				
1	Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran			✓	
2	Guru menjelaskan tata cara penerapan metode <i>Gellery Walk</i>				✓
3	Guru menyediakan alat peraga dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran			✓	
4	Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam berkelompok			✓	
5	Guru memberikan tugas berupa materi.			✓	
6	Guru mengobservasi kegiatan peserta didik			✓	
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berani dan percaya diri dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan kepada kelompok lain				
8	Guru mengecek keaktifan siswa dalam berdiskusi			✓	
<b>III</b>	<b>Kegiatan penutup</b>				
1	Memberikan aplaus dan pujian setiap kelompok yang menampilkan Gellery terbaik			✓	
2	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipahami dan memberikan respon terhadap pertanyaan siswa				✓
3	Menyimpulkan materi pembelajaran.			✓	
4	Mengevaluasi tingkat penguasaan materi setelah menyampaikan materi dengan menggunakan metode <i>Gallery Walk</i>				✓
5	Menutup Pembelajaran				✓
<b>Jumlah Skor</b>				<b>60,00</b>	
<b>Hasil Rata-Rata</b>				<b>4,60</b>	
<b>Presentase</b>				<b>75,00</b>	

1 = buruk

3 = Cukup

2 = kurang

4 = Baik

## 1) Menghitung Rata-Rata (Mean)

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{jumlah Observasi}} \\ &= \frac{60}{13} = 4,6 \end{aligned}$$

## 2) Menghitung Nilai Aktivitas Guru

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100 \\ &= \frac{55}{80} \times 100 \\ &= 75\% \end{aligned}$$

Pada siklus ke II dilakukan observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan menggunakan metode *Gallery Walk*. Guru yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 75 % dengan kriteria baik.

**2. Hasil Observasi Aktivitas siswa**

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa tindakan siklus II. Pada siswa Kelas IV SD Inpres Manggala yang berjumlah 35 siswa berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar dan berperuh juga peningkatan hasil belajar melalui menggunakan metode *Gallery Walk*. Adapun hasil observasi kegiatan belajar siswa dapat dilihat tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aktivitas Murid	Jumlah Murid Yang Aktif Pertemuan Ke				Persentasi Rata-rata %
		I	II	III	IV	
1	Kehadiran siswa pada saat pembelajaran.	32	35	28		90
2	Siswa memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan materi.	29	28	31		84
3	siswa aktif mencatat materi pelajaran dari guru.	25	25	28		74
4	Siswa antusias dalam belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Gallery Walk.	30	28	26		88
5	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya	27	30	24		77
6	Siswa aktif dalam berdiskusi	24	29	23		75
7	Siswa aktif dalam memberikan pertanyaan dan menjawab materi terkait dengan pembelajaran.	10	15	17		41
8	Siswa yang aktif mengunjungi karya kelompok lain.	24	23	22		68
9	Siswa yang aktif bertanya karya yang diamati.	18	24	26		65
10	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan dari kelompok lain.	18	24	26		65
11	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran	15	16	17		47
Jumlah						774
Rata – rata						70

Sumber : Hasil Olah Data Siklus 2

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{jumlah Observasi}} \\
 &= \frac{774}{11} = 70 \%
 \end{aligned}$$

Pada siklus II dilakukan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata 77 %.

**Tabel 4.7**  
**Data hasil Observasi Guru dan siswa pada siklus II**

Objek Pengamat	Skor	Rata-rata Skor	Keterangan
Observasi Guru	60	75 %	Baik
Observasi Siswa	774	70%	Baik

Berdasarkan tabel 4.7 data hasil observasi dapat disimpulkan bahwa data hasil observasi guru dan siswa kelas IV selama proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Gallery Walk*, pada pertemuan I,2 dan 3 yang dikategorikan baik. Hal ini karena guru dan siswa telah dapat melaksanakan semua aspek observasi. Penggunaan metode tersebut yang dilaksanakan guru dan siswa telah maksimal sehingga guru dan siswa memberikan respons yang baik dalam proses pembelajaran di kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar.

Tabel 4.8 Kemampuan Berbicara Siswa

## Diskusi Kelompok 1

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1	MFJ	2	3	3	3	11
2	AS	2	2	2	3	9
3	MAA	2	2	2	2	8
4	MJ	2	2	2	2	8
5	RME	3	3	2	2	10
6	A	2	2	2	2	8
7	MF	2	2	2	3	9

## Diskusi Kelompok 2

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1	M	2	2	2	3	9
2	RM	2	2	2	3	9
3	KA	3	2	3	3	11
4	NY	3	3	3	3	12
5	RP	2	2	3	2	9
6	MA	2	2	2	2	8
7	YA	2	3	2	3	10

## Diskusi Kelompok 3

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1	RTS	2	3	3	3	11
2	GR	2	1	1	2	6
3	MR	2	2	2	2	8
4	AR	3	2	2	3	10
5	AS	2	2	2	2	8
6	SA	3	3	3	2	11
7	NA	2	2	2	3	9

#### Diskusi Kelompok 4

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1	SAN	3	3	3	3	12
2	HA	3	3	2	3	11
3	SSL	2	3	3	2	10
4	MA	3	3	2	2	10
5	MG	2	2	2	2	8
6	R	1	2	2	2	7
7	NAH	2	2	2	3	10

#### Diskusi Kelompok 5

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1	NQ	2	2	2	2	8
2	AMF	2	3	3	3	12
3	AAM	2	2	2	2	8
4	UAF	2	2	2	2	8
5	NQA	2	3	2	2	10
6	ANM	2	3	3	2	10
7	SR	2	2	2	3	9

Keterangan aspek yang dinilai:

A = inisiatif mengajukan pertanyaan

B = Kelancaran dalam Berpendapat

C = Santun dalam memberi usul atau saran

D = Keberanian menyampaikan ide atau gagasan

Keterangan skor aspek yang dinilai:

1 = tidak tepat

2 = kurang tepat

3 = tepat

### e. Refleksi Siklus II

Setelah melaksanakan proses pembelajaran pada siklus 1 (petemuan 1, 2 dan 3) dengan menerapkan metode pembelajaran yaitu metode *Gallery Walk* Adapun refleksi yang dapat diperoleh pada siklus II yaitu sebagai berikut:

#### 1. Aktivitas Guru Siklus II

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Gallery Walk*. Keaktifan guru sudah lebih baik dari siklus I. Hal ini disebabkan karena guru sudah mengetahui sisi kelemahan pada siklus II dan tentunya diperbaiki pada siklus II.

#### 2. Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas siswa menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang baik yang sesuai dengan proses perencanaan. Hal ini karena siswa sudah antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Gallery Walk*.

#### 3. Hasil Belajar Siklus 2

Ketuntasan hasil belajar siswa siklus II telah mencapai target keberhasilan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Siswa memperoleh ketuntasan hasil belajar yang maksimal. Dengan melanjutkan pada siklus II maka ada perkembangan terhadap siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Terdapat 24 siswa yang tuntas atau 69% siswa sudah menjawab soal dengan nilai 75 atau lebih.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari peneliti pelaksanaan yang dilaksanakan terdiri dari siklus I dan Siklus II. Terdapat peningkatan setiap proses pembelajaran di dalam kelas berturut turut dari siklus I dan siklus II seperti terlihat pada hasil peningkatan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Gallery Walk* ialah untuk merangsang siswa agar aktif belajar di dalam kelas baik secara individu maupun secara kelompok. Selain hasil belajar siswa meningkat, nilai rata-rata siswa serta jumlah atau skor guru dan siswa antara siklus I dan siklus II, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Presentase ketuntasan Hasil belajar Nilai Rata-Rata Siswa**  
**Serta Rata-Rata observasi guru dan Siswa Antar Siklus I Dan Siklus II**

Siklus	Rata-Rata Nilai Siswa	%	Skor Observasi			
			Guru	Kategori	Siswa	Kategori
I	60,28	47%	55	Memuaskan	647	Memuaskan
II	70,11	80%	60	Memuaskan	774	Memuaskan

Dari tabel menunjukkan bahwa terjadi peningkatan siklus pertama ke siklus dua dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, contohnya presentasi dalam presentasi hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 47% dengan nilai rata-rata nilai siswa yaitu 60,28. Meningkat pada siklus II sebesar 80% dengan nilai rata-rata siswa yaitu 70,11. Peningkatan presentase presentasi hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata siswa tersebut sejalan dengan peningkatan proses pembelajaran yang menggunakan metode *Gallery Walk*. Baik guru maupun siswa. Dari siklus I aktivits guru memperoleh nilai 55

dengan kategori memuaskan, sedangkan aktivitas siswa memperoleh skor 647 dengan kategori memuaskan.

Berdasarkan perbandingan data hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus pertama dan siklus kedua dapat disimpulkan penggunaan metode *Gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran secara berturut turut sesuai perbandingan hasil belajar dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Pra siklus sebesar 43% , Pada siklus I sebesar 47%, dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 80%.

Dengan adanya peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran bahasa indonesia, maka penerapan penggunaan metode *Gallery Walk*. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV SD Inpres Manggala. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah melakukan pembelajaran di kelas. Peningkatan hasil belajar terlihat pada siklus satu dan siklus dua. Sehingga presentase siswa untuk belajar bahasa indonesia khususnya terlihat pada kreatif siswa dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dan hasil yang diperoleh oleh siswa yang meningkat

Penelitian dengan menggunakan metode *Gallery Walk* pernah dilakukan oleh Fitri dengan judul “penerapan Metode *Gallery Walk* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada pembelajaran IPA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* dapat

meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA yaitu pra siklus hanya 8 peserta didik atau 47% yang mampu setelah melakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 11 orang siswa atau 53% di lanjutkan pada siklus II meningkat lagi menjadi 12 orang siswa atau 75%. Hasil tindakan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai ketuntasan hasil belajar siswa sesuai KKM.

Berdasarkan refleksi penggunaan metode pembelajaran *Gallert Walk* dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat lihat keaktifan siswa menjadi meningkat dan kegiatan pembelajaran juga berjalan efektif artinya siswa dapat melaksanakan lebih baik proses belajar mengajar serta dapat menghasilkan nilai yang diharapkan sesuai KKM. Berdasarkan hasil observasi data penelitian, dapat dijelaskan bahwa melalui penerapan metode Gallery Walk dapat meningkatkan aktivitas siswa pada setiap siklus karena dengan menerapkan metode pembelajaran tersebut siswa tidak merasa jenuh atau bosan dan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga siswa lebih memahami dan menguasai materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang didapat pada bagian bab IV. Maka akan disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode *Gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I berada dikategori cukup dengan presentasi 46% dan siklus II berada pada kategori baik dengan presentase 80%. Ketuntasan hasil belajar siswa pra siklus yang tuntas 15 siswa 43%, Sedangkan 20 siswa 57% belum tuntas. Sedangkan pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa 46% dan 19 siswa 54% belum tuntas. Kemudian meningkat lagi pada siklus II siswa yang tuntas 26 siswa 80% dan 8 siswa 23% belum tuntas.

Dengan penggunaan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar. Selain model *Gallery Walk* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam membimbing dari materi pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan aktivitas siswa, siswa dapat aktif dalam belajar, siswa dapat membangun komunikasi atau kerja sama dengan siswa dan guru, siswa dapat memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Manggala Kota Makassar,

dan siswa juga aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.

## B. Saran

Dari hasil penelitian khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru diharapkan benar benar memperhatikan baik menggunakan metode pembelajaran atau media pembelajaran yang tepat dalam proses mengajar dikelas, serta guru menciptakan penguasaan pada siswa kelas IV tentang materi yang diajarkan untuk meningkatkan penguasaan siswa dalam materi khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia. Bagi yang berminat untuk melanjutkan penelitian dengan menggunakan metode *Galery Walk* yang paling penting yaitu guru harus memahami langkah-langkah dalam penggunaan metode *Gallery Walk* dalam proses pembelajarannya dan guru yang lebih kreatif sehingga siswa aktif. Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang kiranya bermanfaat adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru wali kelas khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat menerapkan metode *Gallery Walk*, karena melalui penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Kepada guru dalam mengajar disarankan dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang

dianggap sesuai, dan peneliti ini dapat dijadikan sebagai salah satu dari sekian banyak informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anzar, S. F. 2017. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran. *Bina Gogik*, 4(1), 53-64. (diakses 15 November 2022)
- Arfani, L. 2016. Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal PPKN dan Hukum*, 11(2), 81-97, (diakses 15 November 2022)
- Anisatul Azizah. 2018. Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Auladuna*, 15-22.
- Ari Handoyono. 2018. Hubungan Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran. *Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1), 41-55. (diakses 26 November 2022)
- Arif Hasanuddin. 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Gallery Walk*. *Jurnal Pendidikan Edutama*,, 1-7.
- Happy Fitria. 2019. Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 14-25.
- Hani Subakti. 2021. Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 247-255.
- Kristanto. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Edisi XXI* (2), 183-190.
- Middya Boty. 2018. Hubungan Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran. *Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1), 41-55.
- Nur Lia. 2021. Penerapan Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Hsil. *ITTIHAD*, 5(1), 179-183.
- Nugraha. 2013. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Dengan Konsep CBI (Computer Based Instruction) Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X. IAIAN Syekh Nurjati Cirebon.
- Rustam. 2020. Pengaruh Penerapan Metode *Gallery Walk* Terhadap. *Biologi dan Pembelajaran Biologi*, 5(1), 1-10. (diakses 16 November 2022)

- Sari. 2019. Optimalisasi Pemahaman Konsep Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Education Review And Research*, 2(1), 69-76. (diakses 26 November 2022)
- Syamsudduha. 2020. Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap. *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*, 5(1), 1-10.
- Tasya Nabilah. 2019. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Journal homepage*, 659-663. (diakses 18 November 2022).
- Tasya Nabilah. 2019. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Journal homepage*, 659\_663. (diakses 18 november 2022).
- Yolandasari. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran. Agama Islam Negeri Salatiga.*
- Yuni Mariani. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif. *Equilibrium*, 7(2), 125-136.(diakses 24 November 2022).



## Lampiran 1

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022**  
**BAHASA INDONESIA SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	<b>Amaliyah Azizah Salam</b>
<b>Instansi</b>	<b>UPT SPF SD INPRES MANGGALA</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>Tahun 2022</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	<b>SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>
<b>Fase /Kelas</b>	<b>B / 4</b>
<b>Bab VI</b>	<b>Satu Titik</b>
<b>Tema</b>	<b>Bantang Alam Indonesia Dan Orang Orang Tinggal</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Disana</b>
<b>B. Komponen Inti</b>	
1. Capaian pembelajaran (CP)	<p>Fase B. Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan sastra dengan topik yang beragam. Peserta didik membaca dengan fasih dan lancar.</p>

**Capaian Fase B Berdasarkan elemen**

<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
<b>Menyimak</b>	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) Suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dan media audio
<b>Membaca dan Memirsa</b>	Peserta didik mampu hami pesan dan informasi tentang kehidupan sehan-harni, teks narasi dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombiasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.
<b>Berbicara Dan Mempresentasikan</b>	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.
<b>Menulis</b>	Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan

	<p>rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.</p>	
<b>C. PROFILPELAJAR PANCASILA</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bernalar kritis : memperoleh dan memproses informasi dan gagasannya.</li> <li>▪ Mandiri : bertanggung jawab atas proses dan hasil belajar</li> <li>▪ bergotong royong</li> </ul>		
<b>D. SARANADAN PRASARANA</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati</li> <li>▪ Bahan ajar</li> <li>▪ Media cetak dan elektronik</li> <li>▪ Internet</li> </ul>		
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik regular/ Tipikal.</li> <li>▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>		
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 17 Peserta didik</li> </ul>		
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Model pembelajaran tatap muka.</li> </ul>		

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### 1) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

**Membaca** : Memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita .

**Berdiskusi** : Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan tema diskusi dan menyampaikan pendapat

**Menyimak** : Menyimak dengan seksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan.

**Berdiskusi** : Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat dengan memperhatikan intonasi agar mudah dipahami.

**Menyimak** : Menyimak dengan seksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan.

**Berdiskusi** : Menyampaikan sebuah topik dengan struktur prosedur sederhana untuk beragam konteks dan tujuan.

**Membaca** : Membaca dan mengucapkan kata kata yang panjang (tiga suku atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi guru.

**Berdiskusi** : Mencari informasi untuk mendukung presentasi menggunakan mesin pencari internet yang telah diverifikasi keamanannya.

#### 2) Tujuan Pembelajaran

##### **Membaca (pertemuan 1)**

Melalui kegiatan membaca cerita, peserta didik dapat menyimpulkan permasalahan yang dihadapi

##### **Berdiskusi (pertemuan 1)**

Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat mengemukakan pendapat, ide dan gagassnya.

##### **Menyimak (pertemuan 2)**

Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan, peserta didik dapat menyimpulkan informasi, serta menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat

##### **Berdiskusi (pertemuan 2)**

Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menyampaikan pendapat dengan aktif

**Menyimak (pertemuan 3)**

Melalui kegiatan menyimak teks yang dibacakan, peserta didik dapat menyimpulkan informasi dan memahami kosakata baru.

**Berdiskusi (pertemuan 3)**

Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mengemukakan pendapat dengan jelas, dengan suara dan intonasi yang baik.

**Membaca (pertemuan 4)**

Melalui kegiatan menjawab pertanyaan, peserta didik dapat memahami isi bacaan, menemukan, informasi, dan intonasi yang baik.

**Berdiskusi**

Melalui kegiatan presentasi, peserta didik mampu mencari informasi pendukung dari berbagai sumber dan mempresentasikannya dengan baik.

**E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**PERTEMUAN 1**

**Kegiatan Awal**

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru menanyakan kabar murid
3. Guru menunjuk peserta didik untuk memimpin doa
4. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini

**Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik membaca teks “raja empat”. Bergantian dengan suara nyaring.
3. Menjelaskan tata cara penerapan metode *Gellery Walk*.
4. Membagi siswa menjadi tujuh kelompok terdiri dari lima orang peserta didik.
5. Setiap kelompok diberi nama kelompok berupa papan lipat.
6. Setelah membagi kelompok, guru menjelaskan tugas setiap kelompok.
7. Membagikan tugas berupa materi ajar yang berjudul kalimat efektif dan kalimat tidak

efektif. Pada setiap kelompok untuk dipelajari dan dibahas oleh setiap kelompok dengan mengumpulkan berbagai informasi dari Koran, majalah, poster, buku, dan lain-lainnya

8. Masing masing kelompok menyampaikan hasil diskusi secara tertulis dan ditempel pada tempat yang telah disiapkan.
9. Setiap kelompok menyampikan hasil diskusi kepda kelompok lainnya.
10. Kelompok lain menyimak dan memberi kesempatan untuk bertanya dan berdebat.
11. Guru mencatat setiap masalah yang munvul dan menyampaikan hasil diskusi diselingi Tanya jawab.

#### **Kegiatan Penutup**

1. Memberikan aplaus dan pujian setiap kelompok yang menampilkan Gellery terbaik.
2. Melakukan soal latihan secara individu kepada peserta diskusi.
3. Melalakukan refleksi setelah mengerjakan ssoal katihan memberikan dukungan untuk tetap rajin dan berlatih.
4. Guru memberikan tugas yang dikerjakan dirumah
5. Guru menutup pertemuan dengan doa dan mengucapkan salam.

### **PERTEMUAN 2**

#### **Kegiatan Awal**

1. Guru menngucapkan salam
2. Guru menanyakan kabar murid
3. Guru menunjuk peserta didik untuk memimpin doa
4. Guru mengkondisikan kelas dan melakuakn absensi
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini

#### **Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi tentang bumi atau bentang alam.
3. Menjelaskan tata cara penerapan metode *Gellery Walk*.
4. Membagi siswa menjadi tujuh kelompok terdiri dari lima orang peserta didik.
5. Setiap kelompok diberi nama kelompok berupa papan lipat.
6. Setelah membagi kelompok, guru menjelaskan tugas setiap kelompok.

7. Membagikan tugas berupa materi ajar yang berjudul bumi atau bentang alam Pada setiap kelompok untuk dipelajari dan dibahas oleh setiap kelompok dengan mengumpulkan berbagai informasi dari Koran, majalah, poster, buku, dan lain-lainnya
8. Masing masing kelompok menyampaikan hasil diskusi secara tertulis dan ditempel pada tempat yang telah disiapkan.
9. Setiap kelompok menyampikan hasil diskusi kepda kelompok lainnya.
10. Kelompok lain menyimak dan memberi kesempatan untuk bertanya dan berdebat.
11. Guru mencatat setiap masalah yang munvul dan menyampaikan hasil diskusi diselingi Tanya jawab.

#### **Kegiatan Penutup**

1. Memberikan aplaus dan pujian setiap kelompok yang menampilkan Gellery terbaik.
2. Melakukan soal latihan secara individu kepada peserta diskusi.
3. Melalakukan refleksi setelah mengerjakan ssoal katihan memberikan dukungan untuk tetap rajin dan berlatih.
4. Guru memberikan tugas yang dikerjakan dirumah
5. Guru menutup pertemuan dengan doa dan mengucapkan salam.

### **PERTEMUAN 3**

#### **Kegiatan Awal**

1. Guru menngucapkan salam
2. Guru menanyakan kabar murid
3. Guru menunjuk peserta didik untuk memimpin doa
4. Guru mengkondisikan kelas dan melakuakn absensi
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini

#### **Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi tentang puisi dan peserta didik menyimak.
3. Menjelaskan tata cara penerapan metode *Gellery Walk*.
4. Membagi siswa menjadi tujuh kelompok terdiri dari lima orang peserta didik.
5. Setiap kelompok diberi nama kelompok berupa papan lipat.
6. Setelah membagi kelompok, guru menjelaskan tugas setiap kelompok.

7. Membagikan tugas berupa mater puisi Pada setiap kelompok untuk dipelajari dan dibahas oleh setiap kelompok dengan mengumpulkan berbagai informasi dari Koran,majalah,poster, buku, daan lain-lainnya
8. Masing masing kelompok menyampaikan hasil diskusi secara tertulis dan ditempel pada tempat yang telah disiapkan.
9. Setiap kelompok menyampikan hasil diskusi kepda kelompok lainnya.
10. Kelompok lain menyimak dan memberi kesempatan untuk bertanya dan berdebat.
11. Guru mencatat setiap masalah yang munvul dan menyampaikan hasil diskusi diselingi Tanya jawab.

#### **Kegiatan Penutup**

1. Memberikan aplaus dan pujian setiap kelompok yang menampilkan Gellery terbaik.
2. Melakukan soal latihan secara individu kepada peserta diskusi.
3. Melakukan refleksi setelah mengerjakan ssoal katihan memberikan dukungan untuk tetap rajin dan berlatih.
4. Guru memberikan PR dan menutup pertemuan dengan doa dan mengucapkan salam.



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022**  
**BAHASA INDONESIA SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	<b>Amaliyah Azizah Salam</b>
<b>Instansi</b>	<b>UPT SPF SD INPRES MANGGALA</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>Tahun 2022</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	<b>SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>
<b>Fase /Kelas</b>	<b>B / 4</b>
<b>Bab VI</b>	<b>Sehatlah Ragaku</b>
<b>Tema</b>	<b>Sehatlah Ragaku</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	
<b>B. Komponen Inti</b>	
<p>2. Capaian pembelajaran (CP)</p> <p>Fase B. Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan sastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.</p>	

**Capaian Fase B Berdasarkan elemen**

<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) Suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dan media audio
<b>Membaca dan Memirsa</b>	Peserta didik mampu hami pesan dan informasi tentang kehidupan sehan-harni, teks narasf dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombmasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.
<b>Berbicara Dan Mempresentasikan</b>	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.
<b>Menulis</b>	Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.

<b>C. PROFILPELAJAR PANCASILA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bernalar kritis : memperoleh dan memproses informasi dan gagasannya.</li> <li>▪ Mandiri : bertanggung jawab atas proses dan hasil belajar</li> <li>▪ bergotong royong</li> </ul>
<b>D. SARANADAN PRASARANA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati</li> <li>▪ Bahan ajar</li> <li>▪ Media cetak dan elektronik</li> <li>▪ Internet</li> </ul>
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik regular/ Tipikal.</li> <li>▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 17 Peserta didik</li> </ul>
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Model pembelajaran tatap muka.</li> </ul>

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### 1. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

**Membaca** : Memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita .

**Berdiskusi** : Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan tema diskusi dan menyampaikan pendapat

**Menyimak** : Menyimak dengan seksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan.

**Berdiskusi** : Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat dengan memperhatikan intonasi agar mudah dipahami.

**Menyimak** : Menyimak dengan seksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan.

**Berdiskusi** : Menyampaikan sebuah topik dengan struktur prosedur sederhana untuk beragam konteks dan tujuan.

**Membaca** : Membaca dan mengucapkan kata kata yang panjang (tiga suku atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi guru.

**Berdiskusi** : Mencari informasi untuk mendukung presentasi menggunakan mesin pencari internet yang telah diverifikasi keamanannya.

#### 2. Tujuan Pembelajaran

##### **Membaca (pertemuan 1)**

Melalui kegiatan membaca cerita, peserta didik dapat menyimpulkan permasalahan yang dihadapi

##### **Berdiskusi (pertemuan 1)**

Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat mengemukakan pendapat, ide dan gagassnya.

##### **Menyimak (pertemuan 2)**

Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan, peserta didik dapat menyimpulkan informasi, serta menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat

##### **Berdiskusi (pertemuan 2)**

Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menyampaikan pendapat dengan aktif

**Menyimak (pertemuan 3)**

Melalui kegiatan menyimak teks yang dibacakan, peserta didik dapat menyimpulkan informasi dan memahami kosakata baru.

**Berdiskusi (pertemuan 3)**

Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mengemukakan pendapat dengan jelas, dengan suara dan intonasi yang baik.

**Membaca (pertemuan 4)**

Melalui kegiatan menjawab pertanyaan, peserta didik dapat memahami isi bacaan, menemukan informasi, dan intonasi yang baik.

**Berdiskusi**

Melalui kegiatan presentasi, peserta didik mampu mencari informasi pendukung dari berbagai sumber dan mempresentasikannya dengan baik.

**E. KEGIATAN PEMBELAJARAN****PERTEMUAN 1****Kegiatan Awal**

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru menanyakan kabar murid
- 3) Guru menunjuk peserta didik untuk memimpin doa
- 4) Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini

**Kegiatan Inti**

- 1) Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik membaca teks “informasih”. Bergantian dengan suara nyaring.
- 3) Menjelaskan tata cara penerapan metode *Gellery Walk*.
- 4) Membagi siswa menjadi tujuh kelompok terdiri dari lima orang peserta didik.
- 5) Setiap kelompok diberi nama kelompok berupa papan lipat.
- 6) Setelah membagi kelompok, guru menjelaskan tugas setiap kelompok.
- 7) Membagikan tugas berupa materi ajar yang berjudul kalimat efektif dan kalimat tidak efektif. Pada setiap kelompok untuk dipelajari dan dibahas oleh setiap kelompok

dengan mengumpulkan berbagai informasi dari Koran, majalah, poster, buku, dan lainnya

- 8) Masing masing kelompok menyampaikan hasil diskusi secara tertulis dan ditempel pada tempat yang telah disiapkan.
- 9) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lainnya.
- 10) Kelompok lain menyimak dan memberi kesempatan untuk bertanya dan berdebat.
- 11) Guru mencatat setiap masalah yang muncul dan menyampaikan hasil diskusi diselingi Tanya jawab.

#### **Kegiatan Penutup**

- 1) Memberikan aplaus dan pujian setiap kelompok yang menampilkan Gallery terbaik.
- 2) Melakukan soal latihan secara individu kepada peserta diskusi.
- 3) Melakukan refleksi setelah mengerjakan soal latihan memberikan dukungan untuk tetap rajin dan berlatih.
- 4) Guru memberikan tugas yang dikerjakan di rumah
- 5) Guru menutup pertemuan dengan doa dan mengucapkan salam.

### **PERTEMUAN 2**

#### **Kegiatan Awal**

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru menanyakan kabar murid
3. Guru menunjuk peserta didik untuk memimpin doa
4. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini

#### **Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi konjungsi.
3. Menjelaskan tata cara penerapan metode *Gallery Walk*.
4. Membagi siswa menjadi tujuh kelompok terdiri dari lima orang peserta didik.
5. Setiap kelompok diberi nama kelompok berupa papan lipat.
6. Setelah membagi kelompok, guru menjelaskan tugas setiap kelompok.
7. Membagikan tugas berupa materi ajar yang berjudul bumi atau bintang alam Pada setiap

kelompok untuk dipelajari dan dibahas oleh setiap kelompok dengan mengumpulkan berbagai informasi dari Koran, majalah, poster, buku, dan lain-lainnya

8. Masing masing kelompok menyampaikan hasil diskusi secara tertulis dan ditempel pada tempat yang telah disiapkan.
9. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lainnya.
10. Kelompok lain menyimak dan memberi kesempatan untuk bertanya dan berdebat.
11. Guru mencatat setiap masalah yang muncul dan menyampaikan hasil diskusi diselingi Tanya jawab.

#### **Kegiatan Penutup**

1. Memberikan aplaus dan pujian setiap kelompok yang menampilkan Gallery terbaik.
2. Melakukan soal latihan secara individu kepada peserta diskusi.
3. Melakukan refleksi setelah mengerjakan soal kaitan memberikan dukungan untuk tetap rajin dan berlatih.
4. Guru memberikan tugas yang dikerjakan di rumah
5. Guru menutup pertemuan dengan doa dan mengucapkan salam.

### **PERTEMUAN 3**

#### **Kegiatan Awal**

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru menanyakan kabar murid
3. Guru menunjuk peserta didik untuk memimpin doa
4. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini

#### **Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi tentang Kata Serapan dan peserta didik menyimak.
3. Menjelaskan tata cara penerapan metode *Gallery Walk*.
4. Membagi siswa menjadi tujuh kelompok terdiri dari lima orang peserta didik.
5. Setiap kelompok diberi nama kelompok berupa papan lipat.
6. Setelah membagi kelompok, guru menjelaskan tugas setiap kelompok.
7. Membagikan tugas berupa materi puisi Pada setiap kelompok untuk dipelajari dan

dibahasa oleh setiap kelompok dengan mengumpulkan berbagai informasi dari Koran,majalah,poster, buku, daan lain-lainnya

8. Masing masing kelompok menyampaikan hasil diskusi secara tertulis dan ditempel pada tempat yang telah disiapkan.
9. Setiap kelompok menyampikan hasil diskusi kepda kelompok lainnya.
10. Kelompok lain menyimak dan memberi kesempatan untuk bertanya dan berdebat.
11. Guru mencatat setiap masalah yang munvul dan menyampaikan hasil diskusi diselingi Tanya jawab.

#### **Kegiatan Penutup**

1. Memberikan aplaus dan pujian setiap kelompok yang menampilkan Gellery terbaik.
2. Melakukan soal latihan secara individu kepada peserta diskusi.
3. Melalakukan refleksi setelah mengerjakan ssoal katihan memberikan dukungan untuk tetap rajin dan berlatih.
4. Guru memberikan tugas yang dikerjakan dirumah
5. Guru menutup pertemuan dengan doa dan mengucapkan salam.

## Lampiran 2

**Kalimat efektif dan kalimat tidak efektif****Kalimat efektif**

Kalimat efektif adalah kalimat yang disusun sesuai kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku. Susunan kata, ejaan, tanda baca, atau strukturnya harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis atau pembicara. Suatu kalimat dapat dikatakan efektif jika si penerima pesan dapat menyampaikan kembali gagasan, pesan, perasaan, ataupun pemberitahuan sebagaimana yang dimaksud oleh pemberi pesan. Di dalam kamus, kalimat efektif juga memiliki beberapa makna, salah satu di antaranya bermakna ‘membawa pengaruh’. Artinya, kalimat efektif juga dapat dimaknai sebagai kalimat yang membawa pengaruh—terutama berupa kemudahan—bagi pembaca atau pendengar untuk memahami informasi yang disampaikan oleh pemberi pesan. Jenis kalimat ini terdiri dari Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan (SPOK). Ciri-ciri kalimat efektif adalah:

- 1) Mengikuti aturan ejaan bahasa Indonesia;
- 2) Memiliki unsur kalimat (setidaknya subjek dan predikat) yang digunakan dengan tepat
- 3) Hemat kata, tidak bertele-tele; dan
- 4) Pesan yang disampaikan jelas, tidak membingungkan

**Kalimat tidak efektif**

Kalimat tidak efektif adalah kalimat yang susunan kalimatnya tidak mudah untuk dipahami dan tidak dapat memunculkan pesan yang lengkap dan jelas bagi pembaca atau pendengar. Karena pesan yang ingin disampaikan oleh penulis atau pembicara tidak mudah dimengerti, maka kemungkinan besar pembaca atau pendengar salah menerima maksud dan tujuan dari pesan yang disampaikan oleh pembicara atau penulis. Kalimat tidak efektif adalah susunan kalimat yang penggunaannya terlalu berlebihan. Kalimat tidak efektif selalu berbelit-belit dalam penyampaian pesannya. Dalam susunan kalimat tidak efektif, sering ditemui penggunaan ejaan dan struktur bahasa yang salah. Inti atau makna dari kalimat tidak efektif sebenarnya bisa langsung disampaikan, hanya saja karena penyusunannya tidak sesuai struktur kalimat, jadi susah menemukan maknanya. Kalimat tidak efektif akan membuat pembaca bingung dan tidak mengerti isinya.

Perbedaan kalimat afektif dan kalimat tidak afektif yaitu Kalimat efektif memiliki bentuk kalimat yang lebih padat dan singkat. Sedangkan kalimat tidak efektif lebih berbelit dan cenderung panjang (karena tidak efektif). Ciri-Ciri Kalimat Tidak Efektif Sama dengan kalimat-kalimat lainnya yang memiliki ciri-ciri. Berikut ciri-ciri kalimat tidak efektif.

- Unsur kalimat yang tidak jelas
- Penggunaan diksi kalimat banyak yang tidak tepat
- Penggunaan ejaan bahasa indonesia tidak sesuai PUEBI
- Tidak ada ide poko dalam kalimat
- Boros dalam penggunaan kata

Contoh kalimat tidak afektif

- Bola bermain andi dan budi di lapangan
- Uang palsu harus dicek karena dilihat, diaraba, menerawang
- Andi di pasar hilangnya dompet
- Agus ditanam pohon buah

Perbandingan kalimat afektif dan kalimat tidak afektif

Kalimat tidak afektif	Kalimat Afektif
Mora itu berenangnya tidak bisa-bisa	Mora belum bisa berenang.
Maruna Reu dan teman-temannya mereka tinggal bersama-sama di Pulau Misool Raja Ampat di Papua Barat.	Maruna, Reu, dan teman-temannya tinggal di Pulau Misool, Raja Ampat, di Papua Barat.
Biota laut yang terdapat di dalam laut ada beraneka macam.	Terdapat beraneka macam biota di dalam laut
Sungai tempat mereka sering memancing sekarang airnya kotor, lagi pula sudah dangkal.	Air sungai itu sekarang kotor dan dangkal. Dahulu mereka serig memancing di sungai itu
Bagi semua para penyelam harus hati-hatidan harus tidak merusak terumbu karang.	Semua penyelam harus berhati-hati agar tidak merusak terumbu karang.

### Materi Tentang Bentang Alam

Bumi merupakan satu-satunya planet yang dihuni oleh manusia. Bumi juga merupakan planet terbesar dari empat planet kebumihan Tata Surya. Manusia yang hidup di bumi ini bernafas dengan menghirup oksigen. Dan sebagian besar oksigen bersumber dari hutan-hutan yang rimbun yang ada di Bumi ini. Dalam planet Bumi yang kita huni ini juga terdapat berbagai ekosistem kehidupan yang meliputi daratan dan lautan. Sepatutnya kita selaku umat manusia penghuni Bumi ini menjaga dan melestarikan ekosistem yang ada didalamnya. Bumi memiliki bentang alam yang sangat beragam. Bentang alam atau kenampakan alam merupakan segala sesuatu yang berada di permukaan Bumi. Diketahui bentang alam timbul akibat adanya peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di atas permukaan-permukaan Bumi.

Bentang alam adalah semua bentuk permukaan bumi yang terjadi akibat peristiwa alam. Bukit, pegunungan, laut, danau, dan lembah termasuk bentang alam. Bentang alam adalah suatu bagian geografi yang menjadi pemandangan alam atau daerah di permukaan bumi yang merupakan satu kesatuan. Ada beberapa jenis bentang alam seperti gunung, lautan, pulau, bukit, pantai, dan sebagainya. Sedangkan perairan umum adalah bagian permukaan bumi yang secara permanen atau berkala digenangi oleh air, baik air tawar, air payau maupun air laut. Berdasarkan KBBI, bentang alam dapat didefinisikan sebagai pemandangan alam atau daerah yang terdiri dari berbagai bentuk permukaan bumi. Indonesia sendiri merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak sekali pulau dengan karakteristiknya masing-masing. Beberapa bentang alam di Negara Indonesia adalah sebagai berikut.

- Pegunungan, dikarenakan sebagian wilayah Indonesia dilalui oleh dua jalur pegunungan dunia, yaitu Pegunungan Sirkum Pasifik dan Pegunungan Sirkum Mediterania.
- Gunung api, dikarenakan letak Indonesia yang berada di pertemuan tiga lempeng aktif dunia.

- Dataran tinggi, merupakan wilayah yang memiliki ketinggian lebih dari 500 mdpl, contohnya adalah Dataran Tinggi Dieng.
- Dataran rendah, merupakan wilayah yang memiliki ketinggian kurang dari 500 mdpl, contohnya adalah wilayah DKI Jakarta.
- Lembah dan Ngarai, merupakan cakungan yang biasanya terletak di kaki gunung atau di sekitar sungai, dan lainnya.

### Karakteristik Bentang Alam yang Ada di Indonesia Wilayah Daratan

- **Pegunungan dan Gunung**



Pegunungan adalah rangkaian gunung yang saling menyambung tinggi, luas, dan memanjang. Pegunungan dimanfaatkan sebagai objek wisata seperti Gunung Bromo di Jawa Timur, ya. Gunung merupakan permukaan bumi yang menonjol lebih tinggi dari permukaan sekitarnya. Gunung memiliki ketinggian lebih dari 600 meter.

- **Lembah dan Ngarai**

Lembah adalah wilayah darat yang cekung dan rendah dibanding di daerah sekitarnya, terdapat di kaki gunung, kiri, dan kanan sungai. Contoh bentang alam lembah dan ngarai adalah Lembah Baliem di Papua dan Ngarai Sianok di Sumatra Barat.



- **Dataran Tinggi**



Dataran tinggi merupakan wilayah daratan yang berada dalam ketinggian lebih dari 500 meter di atas permukaan laut.

- **Dataran Rendah**



*Gambar Dataran rendah*

Dataran rendah adalah wilayah daratan yang memiliki ketinggian 0-500 meter di atas permukaan laut. Dataran rendah cocok untuk pertanian, peternakan, perkantoran, perumahan, dan industri.

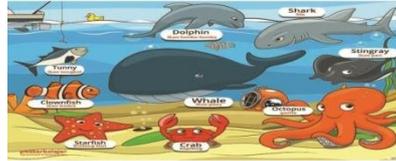
### **Karakteristik Bentang Alam yang Ada di Indonesia Wilayah Perairan**

- **Sungai**



Sungai merupakan sekumpulan air tawar yang berasal dari sumber alamiah dengan arus yang mengalir dari tempat tinggi menuju tempat yang lebih rendah.

- **Laut**



Laut adalah salah satu karakteristik bentang alam yang ada di Indonesia. Laut merupakan perairan yang luas dengan ciri-ciri memiliki air yang terasa asin. Laut menghasilkan berbagai jenis ikan, udang, kerang, dan rumput laut.

- **Danau**



Danau termasuk salah satu bentang alam perairan yang ada di Indonesia. Danau adalah bentang alam yang berbentuk cekungan yang terisi air dalam jumlah yang banyak, aliran sungai, mata air, dan air tanah

## PUISI

Puisi merupakan karya sastra hasil ungkapan pemikiran dan perasaan penyair yang disusun dalam bentuk larik dan bait. Puisi berisi kata indah yang dipilih untuk membangun makna atau menyampaikan pesan atau pesanyang ingin disampaikan, penyair adalah orang yang membuat puisi. Ciri ciri puisi terdapat larik dan bait. Larik merupakan baris yang terdapat dalam puisi dan Bait merupakan kesatuan beberapa baris dalam puisi

Contoh puisi

Cita-citaku  
 Anganku melayang kemasa depan  
 Aku ingin menjadi seorang guru  
 Guru adalah penjuang ilmu digaris depan  
 Guru tanpa pamri berbagi ilmu

Aku berusaha mencapai cita-cita  
 Tak akan aku mencari ilmu  
 Tak akan aku terpangku tangan saja  
 Demi tercapainya cita-cita

Tema puisi : meraih cita-cita

Makna puisi : kita sebagai manusia harus mempunyai cita cita dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai cita cita tersebut.

Rima : persamaan bunyi dan memberikan kesan merdu, indah, dan mendorong suasana yang dikendahkan oleh penyair.

Nah berdasarkan hal tersebut inilah ciri cirinya:

- Memiliki 2 bait
- Setiap bait terdiri dari 4 baris atau larik

Rima puisi masing masing puisi mempunyai rima yang berbeda beda.



## INFORMASI

Informasi adalah keterangan atau pemberitahuan atau berita yang sifatnya menambah pengetahuan dan wawasan seseorang. Informasi penting pasti pernah kita temukan dipapan berita atau majalah dinding sekolah. Selain itu informasi juga didapatkan dari televisi, radio dan koran, buku dan internet dan masih banyak lainnya. Informasi adalah sekumpulan pesan atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Adapun Manfaat dari informasi antara lain

- Dapat mengetahui keadaan atau situasi di lingkungan sekitar karena adanya informasi dari orang lain, atau media informasi.
- Dapat mengetahui disaat kita tidak tahu, karena adanya sebuah informasi.

Adapun langkah tepat menemukan informasi yaitu :

### 1. Membaca judul

Langkah pertama yaitu membaca judul, karena judul setidaknya mewakili isi bacaan. Dengan membaca judul, kita akan mendapatkan gambaran informasi yang nantinya diterima

### 2. Membaca sekilas

Selain itu dilanjutkan dengan membaca sekilas atau membaca memindai, teknik membaca ini melatih gerak mata untuk melihat bacaan dan memperoleh informasi penting dalam waktu yang singkat, dengan membaca sekilas kita juga dapat melatih keaktifan, cermat dan efektif dalam mencari informasi penting.

### 3. Mencatat isi pokok bacaan

Setidaknya, dalam menemukan kata kunci kita dapat mengetahui apa saja isi pokok bacaan yang ingin disampaikan kita dapat membacanya menggunakan metode membaca sekilas dan menemukan informasi yang mengandung 5W yaitu *what, when, where, who, dan how*.

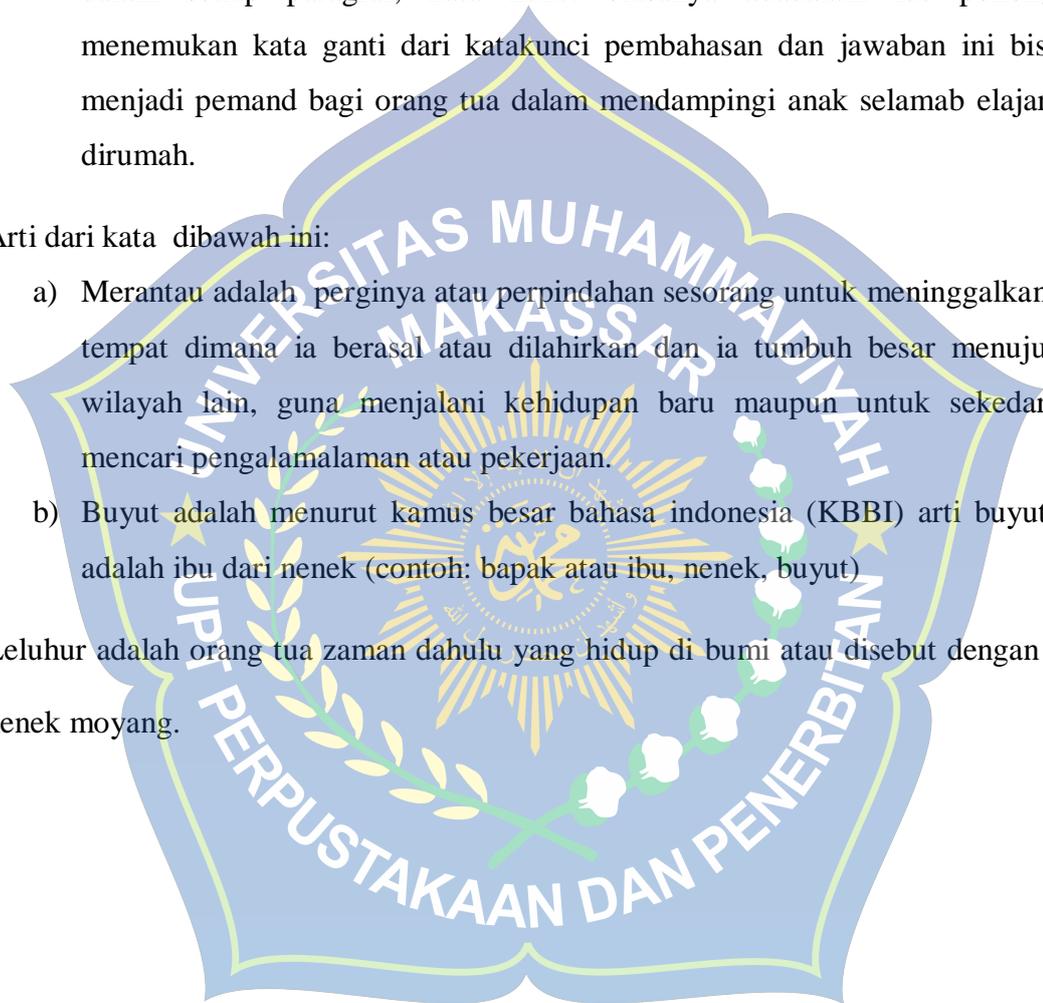
#### 4. Menemukan kata kunci

Langkah terakhir dalam menemukan informasi penting adalah menemukan kata kunci untuk menemukan kata kunci, kita harus menemukan kata yang diulang ulang dalam setiap paragraf, kata kunci biasanya ada dalam ide pokok, menemukan kata ganti dari kata kunci pembahasan dan jawaban ini bisa menjadi pemandu bagi orang tua dalam mendampingi anak selama belajar di rumah.

Arti dari kata di bawah ini:

- a) Merantau adalah perginya atau perpindahan seseorang untuk meninggalkan tempat dimana ia berasal atau dilahirkan dan ia tumbuh besar menuju wilayah lain, guna menjalani kehidupan baru maupun untuk sekedar mencari pengalaman atau pekerjaan.
- b) Buyut adalah menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) arti buyut adalah ibu dari nenek (contoh: bapak atau ibu, nenek, buyut)

Leluhur adalah orang tua zaman dahulu yang hidup di bumi atau disebut dengan nenek moyang.



## KONJUNGSI

Konjungsi adalah kata penghubung antar kata, antarfrasa dan antar kalimat. Konjungsi juga dikenal dengan sebuah kata sambung. Kata sambung adalah kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, ungkapan dengan ungkapan, atau kalimat dengan kalimat. Konjungsi adalah kata yang menghubungkan kata dengan kata atau kalimat dengan kalimat dan sebagainya. Fungsi konjungsi yaitu untuk memperjelas hubungan dari suatu kata, frasa, klausa, dan kalimat. Bahkan konjungsi juga berfungsi untuk memperjelas hubungan dari paragraf. Berikut ini adalah macam-macam konjungsi berdasarkan fungsinya dan contoh kalimatnya :

a) Konjungsi aditif

Konjungsi ini berfungsi untuk menggabungkan dua kata, frasa, klausa atau kalimat dalam kedudukan yang sederajat. Misalnya dan lagi, lagi pula, serta.

Contoh kalimat : ayah memangkas rumput dan menyiram tanaman

b) Konjungsi pertentangan

Konjungsi yang berfungsi menghubungkan dua bagian kalimat yang sederajat dengan mempertentangkan kedua bagian tersebut. misalnya tapi, melainkan, sebaiknya, sedangkan, namun.

Contoh kalimat : rina memiliki kemampuan berhitung yang hebat, tetapi ia tidak pandai menggunakan bahasa asing .

c) Konjungsi dsjungtif

Konjungsi dsjungtif berfungsi menghubungkan dua unsur yang sederajat dengan memilih salah satu dari dua hal atau lebih. Misalnya atau, maupun, entah

Contoh kalimat : saat telat kesekolah, brian bingung untuk sarapan lebih dahulu atau langsung berangkat kesekolah

## d) Konjungsi waktu

Konjungsi ini berfungsi menjelaskan hubungan waktu antara dua hal atau peristiwa baik yang sederajat atau tidak sederajat. misalnya : apabila, hingga, ketika, sambil, sebelum, sampai, sejak, selama, sementara, sesudah, Contoh kalimat : nisa masih makan ketika bel berbunyi.

## e) Konjungsi final

Konjungsi final berfungsi menjelaskan hubungan waktu antara dua hal atau peristiwa atau tindakan. Misalnya: supaya, guna, untuk, agar.

Contoh kalimat : kita harus mencuci tangan sebelum makan supaya tidak ada kuman masuk kedalam tubuh.

## f) Konjungsi kausal

Fungsinya menjelaskan penyebab suatu peristiwa atau kejadian tertentu. Misalnya sebab, sebab itu, karena, karena itu.

Contoh kalimat : rani kakinya terluka karena terjatuh dari sepeda

## g) Konjungsi konsekutif

Konjungsi ini berfungsi menjelaskan akibat suatu peristiwa atau kejadian tertentu. Misalnya : sehingga, sampai, akibatnya

## h) Konjungsi kondisional

Fungsi konjungsi kondisional adalah menjelaskan syarat syarat pada suatu hal yang bisa terjadi, misalnya : jika, bila, jikalau, apabila, asalkan, kalau, bilamana

Contoh kalimat : kamu bisa meraih juara kelas asalkan mau rajin belajar setiap hari.

## i) Konjungsi perbandingan

Fungsi membandingkan dua hal tertentu. Misalnya : sebagaimana, seperti, bagai, bagaikan, seakan akan, ibarat, dari pada.

Contoh kalimat : kereta dijepang bergerak sangat cepat bagaikan seekor cit.

## j) Konjungsi tak bersyarat

Fungsinya menjelaskan suatu hal bisa terjadi tanpa perlu syarat syarat yang dipenuhi. Misalnya : walaupun, meskipun,biarpun.

Contoh kalimat : kakak membersihkan rumah meskipun ibu tak menyuruhnya.

Antar kata adalah kata hubung yang menghubungkan antar satu kata atau kalimat yang lain sehingga kata menjadi logis.

Antar kalimat adalah kata penghubung yang digunakan untuk menghubungkan dua atau lebih kalimat.



## BAHASA SERAPAN

Tahukah kalian ternyata banyak sklisekali kata dalam bahasa indonesia yang merupakan serapan dari bahasa asing atau bahasa daerah. Bahasa asing yang banyak berpengaruh antara lain yaitu bahasa sanskerta, arab, tionghoa, belanda, portugis dan ingris. Contoh kata serapan mungkin tiak asing lagi. Bahasa indonesia merupakan bahasa berasal dari kata melayu, namun bahasa indonesia memiliki karakteristik bahasa yang terbukasehingga selalu bisa berkembang mengikuti zaman. Untuk lebih jelasnya mari simak penjelasan tentang bahasa serapan sehingga jenisnya.

### 1. Bahasa serapan

Bahasa serapan merupakan suatu kata yang diserap dari bahasa lain namaun tettag disesuaikan dengan kaidah bahasa perima. Seperti ejaan, ucapan. Sehingga penulis. Penyebab sebuah kata asing diserap pun terdiri beberapa faktor. Seperti kata serapan itu muncul dimasyarakat dan mempengaruhi interaksi masyarakat. Berikut ini beberapa jenis kata serapan yang ada diindonesia. Jenis jenis dana contoh kata serapan beserta contohnya yaitu:

#### a. Adopsi

Adopsi merupakan proses penyerapan kosa kata asing dengan makna yang sma kedalam bahasa indonesia tanpa mengubah ejaan, pengucapan dan penulisan.

Contoh :

- Film dai bahasa ingris
- Bola dari bahasa portugis
- Aneka dari bahasa saskerta
- Abad dari bahasa arab

#### b. Adaptasi

Adaptasi adalah proses penyerapan kata asing yang digunakan karena memiliki makna sama dalam bahasa indonesia. Namun kata tersebut

telah mengalami perubahan dalam ejaan pengucapan dan penulisan sesuai kaidah. contoh

- Bisnis adaptasi dari business (inggris)
- Baca adaptasi dari vaca (sanskerta)
- Mantega adaptasi dari mantega (portugus)
- Dunia adaptasi dari daunya (arab)

c. Terjemahan

Merupakan proses penyerapan dengan mengambil konsep dasar yang ada pada bahasa inonesia asalnya kemudian kata tersebut dicari terjemahannya kedalam bahasa indonesia. Contoh

- Unduh, kata terjemahan dari download.
- Linimasa, kata terjemahan dari time line
- Ppan ketik, kata terjemahan dai keyboard
- Proyek rintisan, kata terjemah dari project

d. Kreasi

Kreasi merupakan cara penyerapan yang terjadi akibat adanya pemakai bahasa yang mengambil konsep dasar dalam bahasa sumbernya.

Contohnya :

- Shuttle berarti ulang alik
- Spare parts berarti suku cadang.

## Lampiran 3

## Lambar Observasi Aktifitas Guru Siklus 1

## Hasil Observasi Aspek Guru

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Kegiatan pendahuluan</b>				
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓
2	Guru menanyakan kabar siswa				✓
3	Guru meminta siswa untuk memimpin doa			✓	
4	Guru mengecek kondisi kelas dan melakukan absensi			✓	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓	✓	
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti</b>				
1	Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran.		✓		
2	Guru menjelaskan tata cara penerapan metode Gellery Walk.			✓	
3	Guru menyediakan alat peraga dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.			✓	
4	Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam berkelompok.		✓		
5	Guru memberikan tugas berupa materi.			✓	
6	Guru mengobservasi kegiatan peserta didik			✓	
7	Guru memberikan kesempatan kepada		✓		

	siswa untuk berani dan percaya diri dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan kepada kelompok lain.				
8	Guru mengecek keaktifan siswa dalam berdiskusi.			✓	
<b>III</b>	<b>Kegiatan penutup</b>				
1	Memberikan aplaus dan pujian setiap kelompok yang menampilkan Gallery terbaik.				✓
2	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipahami dan memberikan respon terhadap pertanyaan siswa.			✓	
3	Menyimpulkan materi pembelajaran.				✓
4	Mengevaluasi tingkat penguasaan materi setelah menyampaikan materi dengan menggunakan metode Gallery Walk.			✓	
5	Menutup Pembelajaran			✓	
<b>Jumlah Skor</b>				<b>55</b>	
<b>Hasil Rata-Rata</b>				<b>4,4</b>	
<b>Presntase</b>				<b>76,3</b>	

## Lambar Observasi Aktifitas Guru Siklus II

### Hasil Observasi Aspek Guru

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Kegiatan pendahuluan</b>				
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓
2	Guru menanyakan kabar siswa				✓
3	Guru meminta siswa untuk memimpin doa.				✓
4	Guru mengecek kondisi kelas dan melakukan absensi				✓
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				✓
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti</b>				
1	Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran.			✓	
2	Guru menjelaskan tata cara penerapan metode Gellery Walk.				✓
3	Guru menyediakan alat peraga dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.			✓	
4	Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam berkelompok.			✓	
5	Guru memberikan tugas berupa materi.			✓	
6	Guru mengobservasi kegiatan peserta didik			✓	
7	Guru memberikan kesempatan kepada				

	siswa untuk berani dan percaya diri dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan kepada kelompok lain.				
8	Guru mengecek keaktifan siswa dalam berdiskusi.			✓	
<b>III</b>	<b>Kegiatan penutup</b>				
1	Memberikan aplaus dan pujian setiap kelompok yang menampilkan Gallery terbaik.			✓	
2	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipahami dan memberikan respon terhadap pertanyaan siswa.				✓
3	Menyimpulkan materi pembelajaran.			✓	
4	Mengevaluasi tingkat penguasaan materi setelah menyampaikan materi dengan menggunakan metode Gallery Walk.				✓
5	Menutup Pembelajaran				✓
<b>Jumlah Skor</b>				<b>60,00</b>	
<b>Hasil Rata-Rata</b>				<b>4,60</b>	
<b>Presentase</b>				<b>75,00</b>	

## Lampiran 4

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aktivitas Murid	Jumlah Murid Yang Aktif Pertemuan Ke				Persentase Rata-rata %
		I	II	III	IV	
1	Kehadiran siswa pada saat pembelajaran.	30	30	26	T E S I K U S 1	83
2	Siswa memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan materi.	26	27	28		77
3	siswa aktif mencatat materi pelajaran dari guru.	20	23	21		60
4	Siswa antusias dalam belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Gallery Walk.	29	27	30		82
5	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya	25	28	27		76
6	Siswa aktif dalam berdiskusi	19	15	25		56
7	Siswa aktif dalam memberikan pertanyaan dan menjawab materi terkait dengan pembelajaran.	2	6	8		15
8	Siswa yang aktif mengunjungi karya kelompok lain.	15	12	18		43
9	Siswa yang aktif bertanya karya yang diamati.	16	21	25		59
10	Siswa yang aktif menjawab	16	21	25		59

	pertanyaan dari kelompok lain.					
11	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran	12	13	14		37
Jumlah						647
Rata-Rata						59



**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Aktivitas Murid	Jumlah Murid Yang Aktif Pertemuan Ke				Persentasi Rata-rata %
		I	II	III	IV	
1	Kehadiran siswa pada saat pembelajaran.	32	35	28	T E S I K L U S 2	90
2	Siswa memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan materi.	29	28	31		84
3	siswa aktif mencatat materi pelajaran dari guru.	25	25	28		74
4	Siswa antusias dalam belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Gallery Walk.	30	28	26		88
5	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya	27	30	24		77
6	Siswa aktif dalam berdiskusi	24	29	23		75
7	Siswa aktif dalam memberikan pertanyaan dan menjawab materi terkait dengan pembelajaran.	10	15	17		41
8	Siswa yang aktif mengunjungi karya kelompok lain.	24	23	22		68

9	Siswa yang aktif bertanya karya yang diamati.	18	24	26		65
10	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan dari kelompok lain.	18	24	26		65
11	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran	15	16	17		47
Jumlah						774
Rata-Rata						70



## Lampiran 5

## Daftar nilai Pra Siklus

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Nurul Ma'rif	75	60		✓
2	Andi Sarwan Dias	75	40		✓
3	Andini	75	60		✓
4	Gilang Ramadhan	75	30		✓
5	Keita Alvaro Gavriel	75	80	✓	
6	Marianus Forlanrianus Djawa	75	50		✓
7	Miftahul Jannah	75	20		✓
8	Muh Farel	75	75	✓	
9	Muh Gian Ikhsan Ramadhan	75	30		✓
10	Muhammad Rifkiy Firjatullah	75	60		✓
11	Muklis	75	50		✓
12	Naura Qorrata'ayuni	75	80	✓	
13	Nur Athifah Enchi	75	75	✓	
14	Rania Putri Salvani	75	20		✓
15	Revi Maria Elisa Raru	75	40		✓
16	Rezyandi	75	30		✓
17	Riski Tri Saputra	75	65		✓
18	Samudra Rezky Pratama A.S	75	50		✓
19	Sri Ainun Ningsih	75	80	✓	
20	Yayang Alifianti	75	75	✓	
21	Radhiyah Mardiyah Ahmad	75	60		✓
22	Muh Adwa Asfaezya Bs	75	75	✓	
23	Muhammad Amirul Ali	75	30		✓

24	Naufal Qabil	75	75	✓	
25	Sifa Salsa Laila	75	30		✓
26	Naufal Yudhistira	75	75	✓	
27	Achmad Rafa Muh Nurhadi	75	80	✓	
28	Umar Al Faruk	75	75	✓	
29	Nur Afifah Humairah	75	30		✓
30	Hayuna Aldina Syahrial	75	80	✓	
31	Athifah Syakirah Firzanah	75	75	✓	
32	Andi Al Mubaraq Wahyu	75	40		✓
33	Syifa Alfira	75	80	✓	
34	Andi Muh Fadil Pradana	75	80	✓	
35	Muhamm Arsyad Majid	75	30		✓
Jumlah N= 35 $\Sigma X = 1.985$					

### Hasil Belajar Setelah Siklus 1

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Nurul Ma'rif	75	66		✓
2	Andi Sarwan Dias	75	42		✓
3	Andini	75	65	✓	
4	Gilang Ramadhan	75	30		✓
5	Keita Alvaro Gavriel	75	47		✓
6	Marianus Forlanrianus Djawa	75	75	✓	
7	Miftahul Jannah	75	30		✓
8	Muh Farel	75	39		✓
9	Muh Gian Ikhsan Ramadhan	75	75	✓	
10	Muhammad Rifkiy Firjatullah	75	39		✓
11	Muklis	75	70		✓
12	Naura Qorrata'ayuni	75	58		✓
13	Nur Athifah Enchi	75	75	✓	
14	Rania Putri Salvani	75	80	✓	
15	Revi Maria Elisa Raru	75	75	✓	
16	Rezyandi	75	12		✓
17	Riski Tri Saputra	75	40		✓
18	Samudra Rezky Pratama A.S	75	55		✓
19	Sri Ainun Ningsih	75	70		✓
20	Yayang Alifianti	75	75	✓	
21	Radhiyah Mardiyah Ahmad	75	65		✓
22	Muh Adwa Asfaeyza Bs	75	65		✓
23	Muhammad Amirul Ali	75	9		✓
24	Naufal Qabil	75	37		✓
25	Sifa Salsa Laila	75	75	✓	

26	Naufal Yudhistira	75	75	✓	
27	Achmad Rafa Muh Nurhadi	75	78	✓	
28	Umar Al Faruk	75	76	✓	
29	Nur Afifah Humairah	75	78	✓	
30	Hayuna Aldina Syahrial	75	65		✓
31	Athifah Syakirah Firzanah	75	78	✓	
32	Andi Al Mubaraq Wahyu	75	76	✓	
33	Syifa Alfira	75	75	✓	
34	Andi Muh Fadil Pradana	75	75	✓	
35	Muhamm Arsyad Majid	75	65		✓
Jumlah N = 35 $\Sigma X = 2.110$					



### Hasil Belajar Setelah Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Nurul Ma'rif	75	87	✓	
2	Andi Sarwan Dias	75	61		
3	Andini	75	75	✓	
4	Gilang Ramadhan	75	30		✓
5	Keita Alvaro Gavriel	75	96	✓	
6	Marianus Forlanrianus Djawa	75	80	✓	
7	Miftahul Jannah	75	35		✓
8	Muh Farel	75	49		✓
9	Muh Gian Ikhsan Ramadhan	75	80	✓	
10	Muhammad Rifkiy Firjatullah	75	45		✓
11	Muklis	75	75	✓	
12	Naura Qorrata'ayuni	75	87	✓	
13	Nur Athifah Enchi	75	85	✓	
14	Rania Putri Salvani	75	75	✓	
15	Revi Maria Elisa Raru	75	80	✓	
16	Rezyandi	75	30		✓
17	Riski Tri Saputra	75	75	✓	
18	Samudra Rezky Pratama A.S	75	75	✓	
19	Sri Ainun Ningsih	75	77	✓	
20	Yayang Alifianti	75	85	✓	
21	Radhiyah Mardiyah Ahmad	75	89	✓	
22	Muh Adwa Asfaeyza Bs	75	79	✓	
23	Muhammad Amirul Ali	75	30		✓
24	Naufal Qabil	75	80	✓	

25	Sifa Salsa Laila	75	75	✓	
26	Naufal Yudhistira	75	85	✓	
27	Achmad Rafa Muh Nurhadi	75	77	✓	
28	Umar Al Faruk	75	80	✓	
29	Nur Afifah Humairah	75	75	✓	
30	Hayuna Aldina Syahrial	75	80	✓	
31	Athifah Syakirah Firzanah	75	77	✓	
32	Andi Al Mubaraq Wahyu	75	80	✓	
33	Syifa Alfira	75	85	✓	
34	Andi Muh Fadil Pradana	75	78	✓	
35	Muhammad Arsyad Majid	75	75	✓	
Jumlah N= 35 $\Sigma X = 2454$					



## Lampiran 6

**SIKLUS 1****Kemampuan Berbicara Siswa****Diskusi Kelompok 1**

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1.	Marianus Forlanrius jawa	2	2	2	3	9
2.	Andi Sarwan Dias	2	2	2	3	9
3.	Muhammad Amirul Ali	1	1	2	1	5
4.	Miftahul Janna	1	1	2	2	6
5.	Revi Marja Elisa	2	2	2	1	7
6.	Andini	2	1	2	1	6
7.	Muhammad Farel	1	1	2	1	5

**Diskusi Kelompok 2**

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1.	Muklis	1	1	2	3	7
2.	Radhiya Mardiyah	2	1	2	3	8
3.	Keita Alvaro	3	1	2	2	10
4.	Naufal Yudistira	3	2	3	2	10
5.	Rania Putri	1	1	1	2	5
6.	Muhammad Arsyad	1	1	1	1	4
7.	Yayang Alfianti	2	1	2	1	6

**Diskusi Kelompok 3**

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1.	Riski Tri Saputra	2	2	3	3	10
2.	Gilang Ramadhan	1	1	1	1	4
3.	Muhammad Rifky	1	1	2	2	6
4.	Achmad Rafa	3	2	2	3	10
5.	Athifa Syakira	2	1	1	1	5
6.	Syifa Alfira	3	2	2	2	8
7.	Nur Atifa Enci	2	2	2	2	8

**Diskusi Kelompok 4**

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1.	Sri Ainun Ningsi	3	2	2	3	10
2.	Hayuna Aldina	3	2	2	2	10
3.	Sifa salsa laila	2	2	2	2	8
4.	Muhammad Adwa	2	3	2	2	10
5.	Muhammad Gian	1	2	1	1	5
6.	Rezyandi	1	1	2	2	6
7.	Nur Afifa Humaira	2	2	2	2	8

**Diskusi Kelompok 5**

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1.	Naufal Qabil	2	2	2	2	8
2.	Andi Muh Fadil	2	3	2	2	9
3.	Andi al mubarak	1	2	1	2	6
4.	Umar Al Faruk	1	2	1	2	6
5.	Naura Qorrata'ayuni	2	3	2	2	10
6.	Ahmad Nurul Marif	2	2	2	2	8
7.	Samudra Reski	1	2	1	2	6

Keterangan aspek yang dinilai:

- A = inisiatif mengajukan pertanyaan
- B = Kelancaran dalam Berpendapat
- C = Santun dalam memberi usul atau saran
- D = Keberanian menyampaikan ide atau gagasan

Keterangan skor spek yang dinilai:

- 1 = tidak tepat
- 2 = kurang tepat
- 3 = tepat



## SIKLUS II

### Kemampuan Berbicara Siswa

#### Diskusi Kelompok 1

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Marianus Forlanrius jawa	2	3	3	3	11
2	Andi Sarwan Dias	2	2	2	3	9
3	Muhammad Amirul Ali	2	2	2	2	8
4	Miftahul Janna	2	2	2	2	8
5	Revi Marja Elisa	3	3	2	2	10
6	Andini	2	2	2	2	8
7	Muhammad Farel	2	2	2	3	9

#### Diskusi Kelompok 2

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Muklis	2	2	2	3	9
2	Radhiya Mardiyah	2	2	2	3	9
3	Keita Alvaro	3	2	3	3	11
4	Naufal Yudistira	3	3	3	3	12
5	Rania Putri	2	2	3	2	9
6	Muhammad Arsyad	2	2	2	2	8
7	Yayang Alfianti	2	3	2	3	10

**Diskusi Kelompok 3**

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Riski Tri Saputra	2	3	3	3	11
2	Gilang Ramadhan	2	1	1	2	6
3	Muhammad Rifky	2	2	2	2	8
4	Achmad Rafa	3	2	2	3	10
5	Athifa Syakira	2	2	2	2	8
6	Syifa Alfira	3	3	3	2	11
7	Nur Atifa Enci	2	2	2	3	9

**Diskusi Kelompok 4**

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Sri Ainun Ningsi	3	3	3	3	12
2	Hayuna Aldina	3	3	2	3	11
3	Sifa salsa laila	2	3	3	2	10
4	Muhammad Adwa	3	3	2	2	10
5	Muhammad Gian	2	2	2	2	8
6	Rezyandi	1	2	2	2	7
7	Nur Afifa Humaira	2	2	2	3	10

**Diskusi Kelompok 5**

No.	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Naufal Qabil	2	2	2	2	8
2	Andi Muh Fadil	2	3	3	3	12
3	Andi al mubarak	2	2	2	2	8
4	Umar Al Faruk	2	2	2	2	8
5	Naura Qorrata'ayuni	2	3	2	2	10
6	Ahmad Nurul Marif	2	3	3	2	10
7	Samudra Reski	2	2	2	3	9

Keterangan aspek yang dinilai:

A = inisiatif mengajukan pertanyaan

B = Kelancaran dalam Berpendapat

C = Santun dalam memberi usul atau saran

D = Keberanian menyampaikan ide atau gagasan

Keterangan skor spek yang dinilai:

1 = tidak tepat

2 = kurang tepat

3 = tepat



## Lampiran 7

---

**Lembar Tes Siklus I**


---

Nama :

Kelas :

Nomor urut :

Isilah titik titik dibawah ini dengan tepat !

- 1) Jelaskan pengertian bentang alam yang kamu ketahui?
- 2) Jelaskan perbedaan kalimat afektif dan kalimat tidak afektif ?
- 3) Apa yang dimaksud dengan puisi dan penyair ?
- 4) Perbaikilah Kalimat dibawah ini menjadi kalimat afektif
  - Maruna Reu dan teman-temannya mereka tinggal bersama-sama di Pulau Misool Raja Ampat di Papua Barat.
  - Sungai tempat mereka sering memancing sekarang airnya kotor, lagi pula sudah dangkal.
- 5) Sebutkan 6 contoh bentang alam yang ada di Indonesia?
- 6) Jelaskan perbedaan bait dan larik?
- 7) Apa perbedaan daratan rendah dan daratan tinggi?
- 8) Sebutkan ciri-ciri kalimat afektif ?
- 9) Buatlah 1 contoh puisi yang betema tentang Ibu ?
- 10) Kalimat yang susunan kalimatnya tidak mudah untuk dipahami dan tidak dapat memunculkan pesan yang lengkap dan jelas bagi pembaca atau pendengar. Bunyi pengertian tersebut yaitu

## Lembar Tes

### Siklus II

Nama :

Kelas :

Nomor urut :

Isilah titik titik dibawah ini dengan tepat !

1. Dari mana saja kita memperoleh informasi?
2. Dalam sebuah kalimat terkadang kita menemui kata penghubung atau konjungsi, jelaskan apa yang dimaksud dengan konjungsi
3. Jelaskan arti dari kata dibawah ini
  - Merantau :
  - Buyut :
4. jelaskan perbedaan antar kata dan antar kalimat ?
5. Sebutkan 5 macam macam konjungsi ?
6. Jelaskan pengertian dari informasih ?
7. Dalam kebahasaan ternyata banyak jenis kata serapan, sebutkan 4 jenis kata serapan serapan ?
8. Terdapat banyak konjungsi yang bisa digunakan untuk penghubung antar kata, kalimat, antar frasa atau antarklausa. Salah satunya konjungsi pertentangan. Jelaskan apa yang dimaksud dengan konjungsi pertentangan?
9. Sebutkan jenis kata serapan dan sebutkan dua contohnya masingmasing?
10. Jelaskan apa arti kata serapan?



## Lampiran 8

## Hasil Belajar Siswa Siklu I dan II

Soal Evaluasi 66

Siklus I

Nama AHMAD NURVI MURFIF

Kelas IV.A

Nomor Urut 1

Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat!

- Jelaskan pengertian bentang alam yang kamu ketahui?
- Jelaskan perbedaan kalimat afektif dan kalimat tidak afektif?
- Apa yang dimaksud dengan puisi dan penyair?
- Perbaiki kalimat dibawah ini menjadi kalimat afektif  
 Marahlah dia dan teman-temannya mereka tinggal bersama-sama di Pulau Misool Raja Ampel di Papua Barat.  
 • Sungai tempat mereka sering memancing selamanya mengalir pada suatu dangkal.
- Sebutkan 5 contoh kata serapan yang ada di Indonesia?
- Jelaskan perbedaan baris dan larik?
- Apa perbedaan daratan rendah dan daratan tinggi?
- Sebutkan ciri-ciri kalimat afektif?
- Buatlah 1 contoh puisi yang bertemakan tentang ibu?
- Kalimat yang susunan katanya tidak mudah untuk dipahami dan tidak dapat memunculkan pesan yang lengkap dan jelas bagi pembaca atau pendengar. Bunyi pengantian tersebut yaitu?

Soal Evaluasi 67

siklus 2

Nama AHMAD NURVI MURFIF

Kelas IV.A

Nomor Urut 1

1) Bagaimana cara kita memperoleh informasi?

2) Ciri-ciri sebuah kalimat terdapat kita menemui kata penghubung atau konjungsi. Jelaskan apa yang dimaksud dengan konjungsi?

3) Jelaskan arti kata dibawah ini:

- Merantau
- Buyut

- Jelaskan perbedaan antar kata dan antar kalimat?
- Sebutkan 5 macam macam konjungsi?
- Jelaskan pengertian dari informasi?
- Dalam kebahasaan ternyata banyak jenis kata serapan. Sebutkan 4 jenis kata serapan?
- Terdapat banyak konjungsi yang bisa digunakan untuk menghubungkan antar kata, kalimat, antar frasa atau antar klausa. Salah satunya konjungsi pertentangan. Jelaskan apa yang dimaksud dengan konjungsi pertentangan?
- Sebutkan jenis kata serapan dan sebutkan dua contohnya masing masing?
- Jelaskan apa arti dari kata serapan?

Soal Evaluasi 65  
Siklus 1

---

Nama : Muh. Adwa Asfoeryza 05.

Kelas : IV. A

Nomor Urut : 29

Isilah titik titik dibawah ini dengan tepat !

1. Jelaskan pengertian bentang alam yang kamu ketahui?
2. Jelaskan perbedaan kalimat afektif dan kalimat tidak afektif ?
3. Apa yang dimaksud dengan puisi dan penyair ?
4. Perbaiki kalimat dibawah ini menjadi kalimat afektif
  - Marana Reu dan teman-temannya mereka tinggal bersama-sama di Pulau Misool Raja Ampat di Papua Barat.
  - Sungai tempat mereka sering memancing sekarang sudah kotor, lagi pula sudah dangkal.
5. Sebutkan 6 contoh bentang alam yang ada di Indonesia?
6. Jelaskan perbedaan bait dan lirik?
7. Apa perbedaan daratan rendah dan daratan tinggi?
8. Sebutkan ciri-ciri kalimat afektif ?
9. Buatlah 1 contoh puisi yang betema tentang Ibu ?
10. Kalimat yang susunan kalimatnya tidak mudah untuk dipahami dan tidak dapat memunculkan pesan yang lengkap dan jelas bagi pembaca atau pendengar. Bunyi pengertian tersebut yaitu?

Soal Evaluasi 79  
siklus 2

---

Nama : Muh. Adwa Asfoeryza 05.

Kelas : IV. A

No. Urut : 29

- 1) Dari mana saja kita memperoleh informasi?
- 2) Dalam sebuah kalimat terkadang kita menemui kata penghubung atau konjungsi. Jelaskan apa yang dimaksud dengan konjungsi?
- 3) Jelaskan arti kata dibawah ini :
  - Merantau =
  - Bayut =
- 4) Jelaskan perbedaan antar kata dan antar kalimat ?
- 5) Sebutkan 5 macam macam konjungsi?
- 6) Jelaskan pengertian dari informasi?
- 7) Dalam kebahasaan ternyata banyak jenis kata serapan. Sebutkan 4 jenis kata serapan ?
- 8) Terdapat banyak konjungsi yang bisa digunakan untuk penghubung antar kata, kalimat, antar frasa atau antar klausa. Salah satunya konjungsi pertentangan. Jelaskan apa yang dimaksud dengan konjungsi pertentangan?
- 9) Sebutkan jenis kata serapan dan sebutkan dua contohnya masing masing?
- 10) Jelaskan arti dari kata serapan ?

Soal Evaluasi 77  
Siklus 1

---

Nama : Muh. Adwa Asfoeryza 05.

Kelas : IV. A

Nomor Urut : 29

Isilah titik titik dibawah ini dengan tepat !

1. Jelaskan pengertian bentang alam yang kamu ketahui?
2. Jelaskan perbedaan kalimat afektif dan kalimat tidak afektif ?
3. Apa yang dimaksud dengan puisi dan penyair ?
4. Perbaiki kalimat dibawah ini menjadi kalimat afektif
  - Marana Reu dan teman-temannya mereka tinggal bersama-sama di Pulau Misool Raja Ampat di Papua Barat.
  - Sungai tempat mereka sering memancing sekarang sudah kotor, lagi pula sudah dangkal.
5. Sebutkan 6 contoh bentang alam yang ada di Indonesia?
6. Jelaskan perbedaan bait dan lirik?
7. Apa perbedaan daratan rendah dan daratan tinggi?
8. Sebutkan ciri-ciri kalimat afektif ?
9. Buatlah 1 contoh puisi yang betema tentang Ibu ?
10. Kalimat yang susunan kalimatnya tidak mudah untuk dipahami dan tidak dapat memunculkan pesan yang lengkap dan jelas bagi pembaca atau pendengar. Bunyi pengertian tersebut yaitu?

Soal Evaluasi 96  
siklus 2

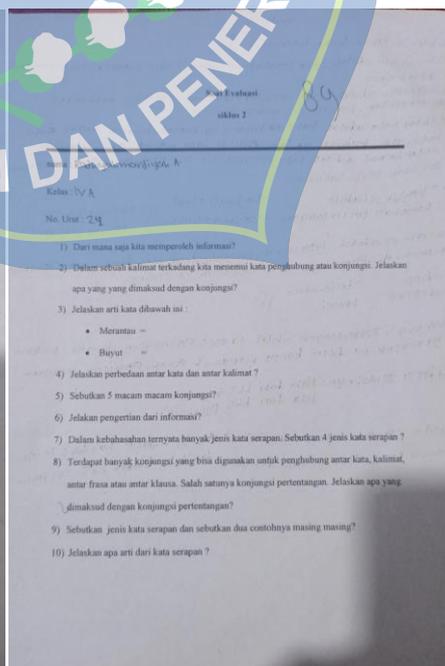
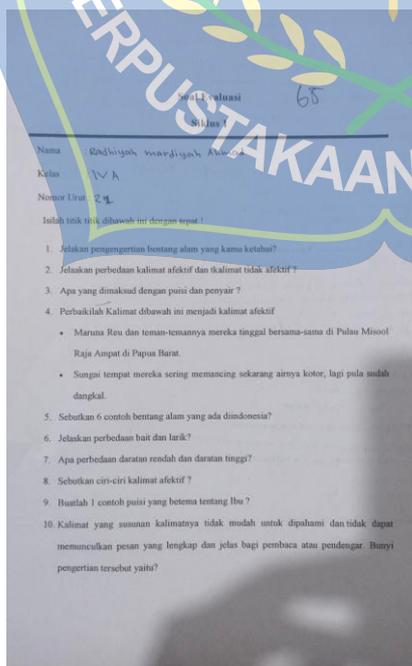
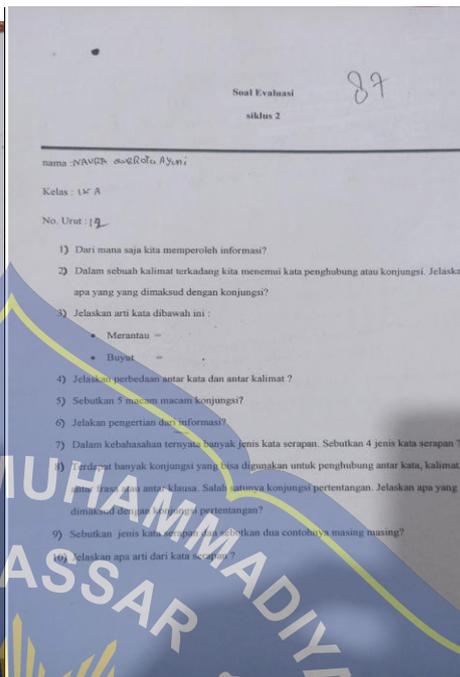
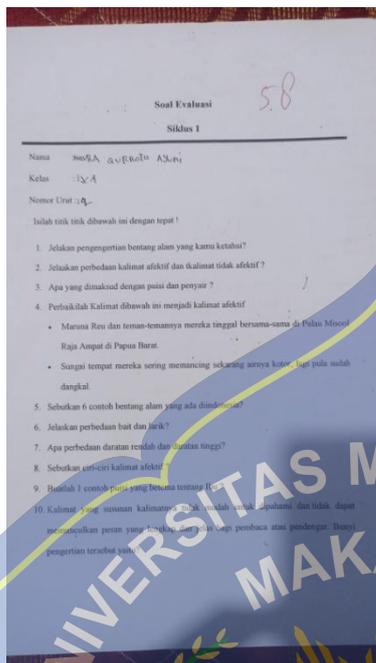
---

Nama : Muh. Adwa Asfoeryza 05.

Kelas : IV. A

No. Urut : 29

- 1) Dari mana saja kita memperoleh informasi?
- 2) Dalam sebuah kalimat terkadang kita menemui kata penghubung atau konjungsi. Jelaskan apa yang dimaksud dengan konjungsi?
- 3) Jelaskan arti kata dibawah ini :
  - Merantau =
  - Bayut =
- 4) Jelaskan perbedaan antar kata dan antar kalimat ?
- 5) Sebutkan 5 macam macam konjungsi?
- 6) Jelaskan pengertian dari informasi?
- 7) Dalam kebahasaan ternyata banyak jenis kata serapan. Sebutkan 4 jenis kata serapan ?
- 8) Terdapat banyak konjungsi yang bisa digunakan untuk penghubung antar kata, kalimat, antar frasa atau antar klausa. Salah satunya konjungsi pertentangan. Jelaskan apa yang dimaksud dengan konjungsi pertentangan?
- 9) Sebutkan jenis kata serapan dan sebutkan dua contohnya masing masing?
- 10) Jelaskan arti dari kata serapan ?



## Lampiran 9

## Dokumentasi kegiatan



Gambar 1. Mengantar penelitian ke sekolah



Gambar 2. Wawancara dengan guru bahasa indonesia



Gambar 3. Penjelasan materi kepada siswa



Gambar 4. Siswa berkelompok menyelesaikan membuat mading



Gambar 5. Siswa mempresentasikan materi yang telah dibuat



Gambar 6. Kelompok lain mengamati dan siap untuk bertanya



Gambar 7. Hasil kerja siswa ditempel di dinding



Gambar 4.8 Evaluasi Siklus I



Gambar 9 evaluasi siklus II



## RIWAYAT HIDUP



**AMALIYAH AZIZAH SALAM**, lahir pada tanggal 05 November 2000 di Makassar. Anak pertama dari pasangan Laode Abdul Salam dan Rabaia S.Hi. Penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 2005 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tello Baru Kota Makassar dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun itu juga, penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri Paccinang Kota Makassar dan lulus pada tahun 2013. Kemudian, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 17 Makassar dan tamat pendidikan pada tahun 2016. Setelah itu, melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 19 Makassar dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2019, peneliti mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan Starata (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2023 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul **Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode *Gallery Walk* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Inpres Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar.**



